Edisi 56 / September 2016

Info DPBNI

Media Komunikasi Peserta

DPBNI raih ADPI AWARD 2016

Dana Pensiun BNI

SEJAHTERA DIHARI TUA

Info DPBNI

Pembina & Penanggung Jawab

Direksi Dana Pensiun BNI

Tim Pengelola Majalah

Arutlah – Ketua
Firstalibia S. K. – WakilKetua
Bambang Supriadi – Anggota
Erwin Kusnandar – Anggota
Sonny Ariyanto – Anggota
Yayan Rosdiyanto – Anggota

Sirkulasi & Distribusi

Divisi USM

Alamat Korespondensi

Jl. Raden Saleh 10, JKT 10430
Tel. (021) – 31909369
Fax. (021) – 31902187
e-mail : dapenbni@indosat.net.id
website : http://www.dapenbni.co.id

Percetakan

PT. Ajitama

Cover Depan : **Dirgahayu RI – 71th**
Cover Belakang : **Buka Puasa Bersama Anak – Anak Yatim**

Senarai Halaman

Salam Redaksi 3
Info Peserta : - Peserta Bertanya, Redaksi Menjawab 4
Kabar Peserta : - Kunjungan ke Pensiunan Lansia 5
Info Keuangan : - Lap. Tahunan Dewas DPBNI 6
- Laporan Keuangan DPBNI 2016/I 11
Berita DPBNI : - DPBNI raih ADPI Award 2016 18
Info Peserta : - Kewajiban Daftar Ulang Peserta 25
- Hak Peserta atas Manfaat Pensiun Ditunda 27
Info Gallery : Halal – Bihalal 2016 (II) 29
Infodukasi : - Tax Amnesty (Pengampunan Pjk) 36
Inspirasi : - Hidup Adalah Pilihan 40
Info Afiliasi : - Lebih dekat Berzakat, Infaq dan... 42
Infobituary 46

Salam Sejahtera,

Pembaca yang budiman,

Bank Negara Indonesia berdiri ditahun **1946**, hanya setahun berselang dari berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia ditahun **1945**. Ini merupakan kenyataan sejarah memang ada kiprah Bank BNI diawal periode kemerdekaan bangsa kita, bangsa majemuk yang ber-Bhineka Tunggal Ika yang memiliki cita-cita bersama, salah satunya cita-cita itu adalah "**kesejahteraan sosial bagi seluruh bangsa Indonesia**".

Cita-cita menjadi sejahtera dilingkungan Bank BNI bahkan sudah dimulai sejak **1960**, ketika didirikan Yayasan Dana Pensiun Bank Negara Indonesia yang bertujuan khusus **melanggengkan kesejahteraan bagi pensiunannya**. Ini juga kenyataan, salah satu tonggak dalam bingkai sejarah kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia, khususnya lagi kesejahteraan bagi kelompok pegawai/pekerja. Patut dihargai, dihormati dan dijaga semangat sejarahnya.

Pada edisi kali ini kami hadirkan 2 informasi yang wajib kami sampaikan kepada seluruh Peserta Dana Pensiun BNI yakni Laporan Tahunan Dewan Pengawas Tahun 2015 dan Laporan Keuangan/Portofolio Investasi Semester 1 Tahun 2016. Rubrik Formulir2 Daftar Ulang Pensiunan terus berlanjut kami sajikan disetiap edisi majalah ini, dengan harapan update data kepesertaan tidak terhenti pada saat ini saja. Beberapa rubric lainnya juga setia menjumpai pembaca, ada artikel kesehatan, ada informasi keuangan/program dari Yayasan/Perkumpulan Sosial dilingkungan Bank BNI, ada juga kami munculkan rubrik Asah OTAK untuk mengisi waktu senggan Bapak dan Ibu sekalian.. Semoga semua itu bermanfaat, semoga dapat menghibur, semoga semakin kuat persahabatan diantara kita. Semoga pula Bank BNI semakin kokoh berkembang, **Dirgahayu Bank BNI**. Semoga pula Negara Kesatuan Republik Indonesia semakin Adil dan Makmur, **Dirgahayu Republik Indonesia.**

Salam,

Redaksi menerima tulisan dan atau artikel yang sesuai dengan misi Info DPBNI, baik tentang investasi, pengetahuan, kesehatan ataupun kisah - kisah baik berupa pengalaman pribadi ataupun orang lain, lebih diutamakan bila tulisan merupakan karangan / karya asli, dan bila tulisan atau artikel merupakan saduran, diharapkan untuk mencantumkan sumbernya dengan lengkap. Redaksi berhak untuk merubah sebagian atau keseluruhannya dan berhak pula untuk memuat ataupun tidak memuatnya tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Kritik dan saran juga sangat diharapkan. Tulisan atau artikel yang dimuat akan diberikan imbalan sepantasnya, untuk itu bila berkenan dimohon untuk melampirkan Nomor Rekening di setiap artikel yang dikirimkan.

Istriku Sayang, Istriku Malang

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Sebelumnya mohon maaf, karena telah lancang memberi judul "ISTRIKU SAYANG, ISTRIKU MALANG". Tapi memang itulah faktanya, kita tidak bisa menutup mata untuk itu. Bagaimana tidak, kalau itulah judul yang tepat (setidaknya menurut pribadi saya sendiri).

Kenyataannya, istri sambungan/ istri yang dinikahi setelah suami pensiun memang tidak mendapatkan warisan (manfaat pensiun) apa - apa dari hasil kerja suaminya puluhan tahun mengabdi. Benar? Beda sekali dengan pensiun PNS ataupun TNI, istri yang dinikahi setelah pensiun tetap mendapatkan warisan dari suaminya (manfaat pensiun)

Saya jadi sangat prihatin, bagaimana seandainya seorang istri yang dinikahi pensiunan BNI, punya anak, bila suaminya meninggal dunia, maka si istri beserta anaknya tidak mendapatkan apa-apa, cuma mendapatkan kenangan yang kadang manis, kadang pahit. Apa jadinya....???

Mengurus suami yang sudah tua bukanlah hal yang mudah, sulit dan butuh kesabaran ekstra. Butuh ketulusan hati untuk mencintai dan merawat suami yang kelak tidak dapat memberikan warisan. Ironis memang, tapi itulah faktanya.

Lelaki tidak bisa hidup sendirian, sebanyak apapun harta lelaki, kalau belum punya istri ataupun menduda dia tetap miskin (dalam tanda kutip). Maka ia perlu istri sebagai perawat, pemerhati dirinya, KPK dirinya, pelayan dirinya, dsb.

Istri hanya perlu sedikit warisan dari mendiang suaminya, apakah untuk menghidupi dirinya sendiri, ataupun untuk menghidupi anak-anaknya.

Sebelum dan sesudahnya mohon maaf jika sekiranya terdapat kata-kata yang tidak berkenan dihati.

Itu yang bisa saya sampaikan.

Billahitaufik walhidayah, Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu...

Tanggapan Redaksi :

Perlu diketahui bahwa DPBNI adalah Dana Pensiun yang menyelenggarakan *Program Pensiun Manfaat Pasti* (PPMP), dan Dana Pensiun PPMP menggunakan asumsi aktuaria untuk penghitungan besar dana yang dibutuhkan agar pembayaran Manfaat Pensiun pesertanya dapat dibayarkan secara kontinyu.

Pada dasarnya, bila asumsi usia penerima manfaat pensiunnya diubah (bila istri sambungan diperhitungkan, maka akan memperpanjang asumsi usia penerima manfaatnya), sehingga dampaknya adalah merubah asumsi aktuarianya. Bila asumsi aktuarianya diubah, maka dampaknya bukan hanya besaran manfaat pensiun yang harus dibayar DPBNI kedepannya, namun juga akan menambah beban bagi pendirinya yang dalam hal ini adalah Bank BNI.

Sampai dengan saat ini kebijakan Bank BNI sebagai pendiri DPBNI masih belum berubah.

Iuran Wajib Anggota PP BNI

Kami, pensiunan BNI tidak keberatan ditarik iuran Rp.5.000,- atau Rp.10.000,- per bulan, namun keinginan kami haruslah jelas dan terbuka penggunaan dan pemanfaatan iuran yang telah terkumpul tsb, mengingat sampai saat ini kami belum pernah mengetahui penggunaan iuran dimaksud dan bagaimana laporan keuangannya.

Belumlah jelas disimpan dimana iuran tersebut atau digunakan untuk usaha apa, bagaimana perkembangannya (kami sama sekali tidak mengetahuinya), dan karena disebut iuran apakah ada semacam bagi bunga dari hasil simpanan iuran tsb (seperti koperasi ada SHU).

Disamping itu, belum jelas bagi kami manfaat dan kegunaan iuran tersebut bagi pensiunan BNI yang notabene sudah penghasilan berkurang masih dipotong lagi setiap bulannya tetapi tidak mengetahui manfaat dan kegunaannya.

Beberapa pertanyaan masih terngiang di benak kami yaitu bila pensiunan meninggal dunia, apakah akumulasi iurannya akan dikembalikan? Bila disebutkan bahwa iuran tersebut bersifat sukarela, mengapa harus ditetapkan besarannya?

Mohon penjelasan dari Pengelola Iuran PPBNI

Terima kasih atas dimuatnya tulisan ini

(Pensiunan, somewhere)

Tanggapan Redaksi :

Bagaimana PP?

Kunjungan ke Pensiunan Lansia

1. Kunjungan kepada Bapak Abdul Rasjid

Bapak Abdul Rasjid lahir 80 tahun yang lalu dikota Majalengka pada tanggal 17 Juni 1936. Setelah memasuki masa pensiun tanggal 01 Juli 1991 (25 tahun yang lalu), beliau tidak pulang kampung namun tetap tinggal di Jakarta (Tanah Abang) dikarenakan seluruh anaknya bertempat tinggal di Jakarta. Rumah yang ditempatinya saat ini sebenarnya merupakan tanah milik pemerintah (tanah pengairan), dan telah dihuninya sejak dari saat masih aktif bekerja di BNI sampai dengan saat ini. Bersama istrinya, mereka dikarunia 9 orang putera dan saat ini juga telah memberikan cucu dan cicit.

Yang bersangkutan pensiun dari BNI Kantor Cabang Dukuh Bawah (saat ini berlokasi di Chase Plaza) sebagai Kasir. Seringkali manfaat pensiunnya yang dibayar secara tunai tersebut diambil sendiri dengan didampingi cucunya di BNI Cabang Dukuh Bawah sambil menandatangani daftar pembayaran manfaat pensiun setiap 4 bulan sekali dan saat ini juga sudah menyerahkan formulir Daftar Ulang per 2 (dua) tahun sekali.

2. Kunjungan kepada Ibu Nursilah Djumhari.

Ibu Nursilah Djumhari ini merupakan Pensiunan Janda dari Bapak Djumhari. Bapak Djumhari sendiri lahir tanggal 10 November 1920 dan wafat tanggal 10 Mei 1966 (meninggal di usia 46 tahun). Sedangkan Ibu Nursilah Djumhari lahir 86 tahun yang lalu yaitu tanggal 24 Desember 1930. Walaupun usianya telah menginjak 86 tahun namun kondisi kesehatannya masih cukup bagus dan sampai saat ini masih cukup kuat juga berjalan kaki. Satu – satunya keluhan kesehatannya hanyalah penyakit gatal – gatal di kulitnya yang sangat kering. Dua orang anaknya telah meninggal dunia dan saat ini beliau hanya ditemani dengan cucunya yang juga sudah berumah tangga pula. Saat ini Ibu Nursilah sudah tidak memiliki kegiatan apapun juga, dikarenakan kondisi ingatannya yang sudah sangat jauh menurun (pikun). Saat ini manfaat pensiunnya diambil lewat ATM dan tanda tangan pembayaran manfaat pensiun setiap 4 (empat) bulan sekali diwakili oleh cucunya dengan menggunakan Surat Kuasa di BNI Cabang Krekot. Saat ini yang bersangkutan sudah memiliki Kartu BPJS Kesehatan dan sudah pernah menggunakannya kala dirawat karena jatuh.

Laporan Tahunan Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI Tahun 2015

Dana Pensiun BNI
SEJAHTERA DIHARI TUA

DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA
Jl. Raden Saleh No. 10, Jakarta 10430
Telp. : (62-21) 31909369 (sentral), Fax. : (62-21) 31902187-31902502
e-mail : dapenbni@indosat.net.id
homepage : http://www.dapenbni.co.id

Jakarta, 13 Mei 2016

Nomor : DP/003
Perihal : Laporan Tahunan Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Negara Indonesia Tahun 2015
Lampiran : -

Kepada :

D I R E K S I
PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK.
(SELAKU PENDIRI DANA PENSIUN BANK BNI)

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 16 ayat (2) Peraturan Dana Pensiun (PDP) dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia cfm Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor : KP/480/DIR/R tanggal 30 Desember 2013 yang telah mendapat pengesahan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor : KEP-25/NB.1/2014 tanggal 12 Februari 2014 dan telah diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.9/DP dan tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 12 Februari 2014, dengan ini kami laporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI terhadap aktivitas usaha, sistem pengendalian Intern, dan ketaatan terhadap ketentuan Perundangan, arahan investasi dan ketentuan intern lainnya, sebagai berikut :

1. Highlight Perkembangan DP BNI

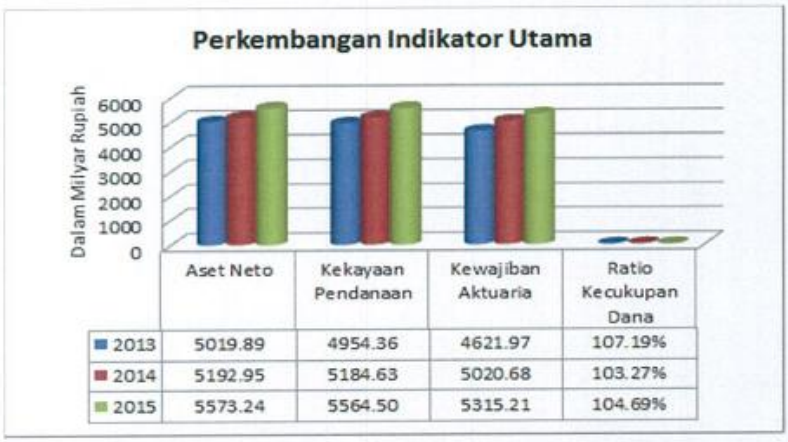

	Aset Neto	Kekayaan Pendanaan	Kewajiban Aktuaria	Ratio Kecukupan Dana
2013	5019.89	4954.36	4621.97	107.19%
2014	5192.95	5184.63	5020.68	103.27%
2015	5573.24	5564.50	5315.21	104.69%

Figur : Perkembangan indikator utama Dana Pensiun BNI dalam 3 tahun terakhir

Perkembangan indikator utama keuangan Dana Pensiun BNI dapat dilihat pada figur di atas, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Aset neto Dana Pensiun BNI per 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.573.242.708.906,- meningkat 7,32% atau sebesar Rp 380.292.533.895,- dibandingkan posisi akhir tahun 2014. Kontributor utama peningkatan aset tersebut berasal dari laba pelepasan tanah & bangunan yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat dan di Jl. Raya R.S. Fatmawati Jakarta Selatan pada tanggal 26 November 2015.

Hal tersebut sejalan dengan Rencana Investasi yang telah ditetapkan, guna memenuhi ketentuan batasan maksimal investasi pada Tanah dan/atau Bangunan, yang telah melampaui pada periode tahun sebelumnya.

- Kekayaan pendanaan meningkat seiring dengan peningkatan asset, dan peningkatan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan kewajiban aktuaria, sehingga Rasio Kecukupan Dana (RKD) masih diatas 100% (dhi. 104,69%). Dengan kondisi tersebut maka kemampuan pendanaan Dana Pensiun BNI berada pada Tingkat 1 (*funded*).

2. Realisasi Rencana Kerja Anggaran Tahun 2015

Hal terpenting dalam pengelolaan Dana Pensiun Program Manfaat Pasti adalah menjaga keseimbangan Rasio Kecukupan Dana (RKD) pada level aset netto untuk pendanaan mencukupi kewajiban aktuaria. Berikut kami sampaikan kinerja Dana Pensiun BNI tahun 2015 terhadap anggaran atau target yang telah ditetapkan :

Komponen	Realisasi 2014 *(audited)*	Anggaran 2015	Realisasi 2015 *(audited)*	Pencapaian Terhadap Anggaran 2015	Penjelasan
Hasil Usaha Bersih	350,28 M	1.555,97 M	1.741,34 M	111,91 %	Kenaikan signifikan sebagai dampak dari pelepasan Tanah & Bangunan di Jl. Jend. Sudirman Kav 1 Jakarta Pusat dan Jl. Raya R.S. Fatmawati Jakarta Selatan.
Aktiva Bersih	5.192,95 M	5.573,22 M	5.573,24 M	100,00 %	Peningkatan nilai aktiva bersih berasal dari laba pelepasan Tanah & Bangunan.
Kekayaan Pendanaan	5.184,63 M	5.508,22 M	5.564,50 M	101,02 %	Peningkatan kekayaan pendanaan sejalan dengan peningkatan Aktiva Bersih.
Kewajiban Aktuaria	5.020,68 M	5. 315,21 M	5.315,21 M	100,00 %	Kewajiban aktuaria meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah pensiunan, dengan pembayaran manfaat pensiun sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam PDP.
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	103,27 %	103,63 %	104,69 %	-	RKD masih dapat dipertahankan diatas 100%
ROI (Realized)	8,64 %	30,25 %	33,21 %	-	Pencapaian ROI tahun 2015 sangat siginifikan, merupakan dampak dari pelepasan Tanah & Bangunan. Hal tersebut bersifat insidentil dan tidak *sustain*.
ROI (Realized + Unrealized)	11,19 %	14,50 %	13,62 %	-	
Bunga Aktuaria	11,00 %	11,00 %	11,00 %	-	

3. Portofolio Investasi dan Kinerja Dana Pensiun BNI Tahun 2015

3.1. Gambaran umum portfolio investasi Dana Pensiun BNI Periode Tahun 2015

Pelaksanaan investasi yang dilakukan oleh Pengurus Dana Pensiun telah memenuhi Arahan Investasi yang ditetapkan Pendiri cfm Surat Keputusan Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Nomor : KP/536/DIR/R tanggal 3 Desember 2015 serta Perundang-undangan yang berlaku. Total investasi dalam periode tahun 2015 sebesar Rp. 5.516,85 M, dengan komposisi investasi sbb :

- Investasi di Pasar Uang = 28,12% (Rp. 1.551,48 miliar)
- Investasi di Pasar Modal = 62,47% (Rp. 3.446,62 miliar)
- Investasi selain di Pasar Uang & Modal = 9,40% (Rp. 518,75 miliar)

Catatan :

Komposisi investasi di pasar modal masih menjadi andalan untuk menghasilkan pendapatan bagi Dana Pensiun BNI.

Untuk mengelola risiko investasi, dalam pelaksanaannya Dana Pensiun BNI telah didukung oleh perangkat manajemen risiko yang melakukan evaluasi rutin secara bulanan dan perangkat *Investment Committe* (ICE) yang mengadakan pertemuan rutin triwulanan. Pengelolaan investasi Dana Pensiun BNI juga dilakukan dengan berpedoman pada *standard operation procedure* (SOP) yang dibakukan dalam Buku Pedoman.

3.2. Komposisi Portofolio Investasi Dana Pensiun BNI Periode Tahun 2015

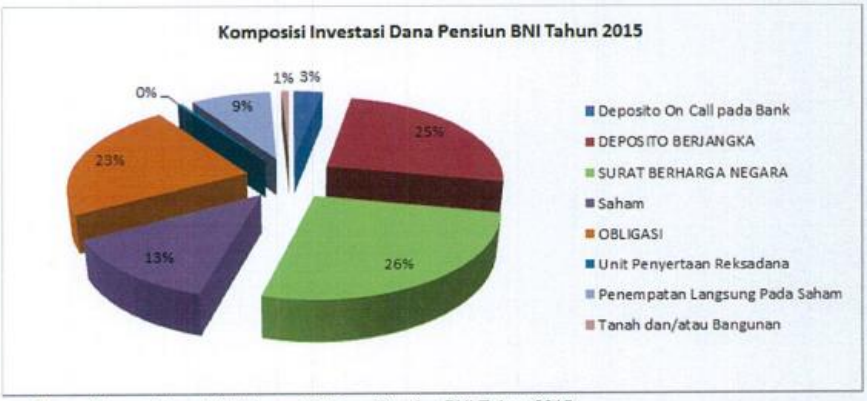

Figur : Komposisi portofolio investasi Dana Pensiun BNI Tahun 2015

Dari figure di atas nampak 3 (tiga) jenis investasi dengan proporsi terbesar berada pada investasi dengan risiko rendah, yaitu :

i. Surat Berharga Negara (SBN) sebesar 26,14% dari total investasi
Surat Berharga Negara dinilai memiliki risiko rendah dan mampu menghasilkan pendapatan yang baik hingga jatuh tempo (*hold to maturity*) sehingga kesinambungan pendapatan dapat terjaga.

ii. Deposito berjangka pada Bank sebesar 25,01% dari total investasi.
Deposito berjangka memiliki risiko rendah dengan pendapatan yang dapat terjaga kesinambungannya.

iii. Obligasi sebesar 22,86% dari total investasi
Obligasi memiliki risiko rendah dan mampu memberikan return yang tinggi. Mayoritas investasi pada obligasi korporasi yang dilakukan Dana Pensiun BNI berjangka menengah dan panjang, sehingga untuk beberapa tahun kedepan Dana Pensiun BNI masih mampu menghasilkan pendapatan yang baik.

Secara lebih rinci, komposisi portofolio investasi Dana Pensiun BNI tahun 2015 dapat disampaikan sebagai berikut :

Investasi	Tahun 2014	Tahun 2015	Komposisi Investasi	Batasan Investasi	Keterangan
Deposito Berjangka	397.679	1.379.762	25,01 %	60 %	Investasi di Pasar Uang merupakan investasi dengan ROI yang rendah dan tingkat resiko yang rendah. Peningkatan investasi pada Deposito Berjangka merupakan penempatan sementara dari hasil pelepasan Tanah & Bangunan.
Deposito On Call	28.050	171.719	3,11 %		
Saham	752.952	716.236	12,98 %	25 %	Merupakan investasi dengan tingkat resiko tinggi. Dalam situasi pasar modal saat ini yang kurang menggembirakan, investasi pada saham sedikit berkurang.
Unit Penyertaan Reksadana	150	27.171	0,49 %	10 %	--
Obligasi	1.029.786	1.261.249	22,86 %	35 %	Merupakan investasi dengan tingkat resiko rendah, namun menghasilkan ROI yang cukup bagus, sehingga investasi pada kedua jenis ini mendominasi komposisi investasi Dana Pensiun BNI.
Surat Berharga Negara	1.377.639	1.441.964	26,14 %	50 %	

Investasi	Tahun 2014	Tahun 2015	Komposisi Investasi	Batasan Investasi	Keterangan
Penempatan Langsung Pada Saham	474.229	474.229	8,60 %	15 %	--
Tanah & Bangunan	1.080.549	44.522	0,81 %	20 %	Pada tgl 26 November 2015 telah dilakukan pelepasan Tanah & Bangunan di Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat dan di Jl. Raya R.S. Fatmawati Jakarta Selatan, sehingga tidak terjadi lagi pelampauan komposisi investasi.
Total Investasi	**5.141.033**	**5.516.854**	**100 %**	**-**	Investasi meningkat ± 7,31% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan data investasi diatas, nampak bahwa dari seluruh jenis portofolio investasi Dana Pensiun BNI, tidak ada yang proporsinya melampaui batasan maksimal yang ditetapkan dalam POJK dan Arahan Investasi Dana Pensiun BNI.

3.3. Produktivitas Kekayaan Dana Pensiun BNI

Produktivitas kekayaan Dana Pensiun diukur dengan mengklasifikasikan kolektibilitas per jenis investasi. Dengan nilai total investasi Rp. 5.516,85 Milyar, rincian kolektibilitas investasi Dana Pensiun BNI per Desember 2015 adalah sbb :

- Golongan I dan II : sebesar Rp. 5.023,25 Milyar (atau 91,05% dari total investasi)
- Golongan III : sebesar Rp. 398,79 Milyar (atau 7,23% dari total investasi)
- Golongan IV : sebesar Rp. 94,81 Milyar (atau 1,72% dari total investasi)
- Golongan V : Tidak ada

4. Manajemen Risiko Dana Pensiun BNI

Penilaian risiko Dana Pensiun dialkukan untuk menentukan probabilitas Dana Pensiun akan mengalami kegagalan yang tercermin dalam tingkat risiko dan nilai risiko. Penilaian tingkat risiko Dana Pensiun dilakukan terhadap 6 (enam) jenis risiko, yaitu risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko asset dan liabilities, serta risiko dukungan dana.

Berdasarkan perhitungan tingkat risiko tahun 2015 yang telah dilakukan terhadap 6 (enam) jenis risiko tersebut, Dana Pensiun BNI mendapatkan nilai risiko 0,52 atau berada pada tingkat risiko Rendah, yang berarti bahwa Dana Pensiun BNI secara umum sehat dan memiliki risiko kegagalan yang rendah.

5. Tata Kelola Dana Pensiun BNI

Pengelolaan Dana Pensiun dituntut lebih mengedepankan tata kelola (*governance*) yang sesuai dengan Undang-Undang. Beberapa hal yang telah dilakukan dalam pengembangan Tata Kelola Dana Pensiun BNI tahun 2015, adalah :

a. Penerbitan baru / penyegaran beberapa Buku Pedoman menggantikan yang lama, untuk mewujudkan pengelolaan Dana Pensiun BNI yang menjunjung aspek kejujuran, kepercayaan, integritas, keterbukaan, tanggung jawab, dan berorientasi kinerja yang diharapkan dapat menjadi landasan operasional Dana Pensiun BNI yang baik dan dapat dipertanggung-jawabkan.

b. Implementasi Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Investasi Dana Pensiun telah diikuti dengan perubahan Arahan Investai dari Dana Pensiun Bank Negara Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Pendiri (Direksi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) Nomor : KP/536/DIR/R tanggal 3 Desember 2015.

6. Pendapat Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan telah melakukan General Audit Tahun Buku 2015, dan menyatakan bahwa Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, aset neto Dana Pensiun Bank Negara Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta perubahan aset neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

7. Prospek Tahun 2016

Sebagaimana diketahui bahwa perekonomian Indonesia tahun 2015 melambat, dan hal tersebut berdampak pula pada sektor industri keuangan. Namun untuk tahun 2016, sejumlah pengamat memprediksi bahwa arah pergerakan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Disamping itu, dengan adanya pelepasan Tanah & Bangunan yang dilakukan pada bulan November 2015 telah menambah likuiditas Dana Pensiun BNI yang signifikan. Dengan peningkatan dana *liquid* tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Dana Pensiun BNI untuk dapat menginvestasikan kembali ke jenis investasi lain yang lebih menguntungkan dan menghasilkan pendapatan yang *sustainable*.

Dengan memperhatikan kondisi perekonomian Indonesia tahun 2016, serta portofolio yang dikelola Dana Pensiun BNI, diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan peserta, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

8. Pendapat Dewan Pengawas

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI berpendapat bahwa pertanggungjawaban Pengurus Dana Pensiun BNI sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI Tahun Buku yang berakhir per 31 Desember 2015 dapat diterima, dan membebaskan Pengurus Dana Pensiun BNI dari pertanggungjawaban sepanjang tercermin dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI Tahun Buku yang berakhir per 31 Desember 2015 tersebut.

Demikian laporan kami sampaikan, mohon dimaklumi.

DEWAN PENGAWAS
DANA PENSIUN BANK NEGARA INDONESIA,

AYU SARI WULANDARI	**DARWIN SUZANDI**
KETUA	**ANGGOTA**

CC : Segenap Peserta,
disampaikan melalui Majalah Forum Komunikasi DP BNI

LAPORAN KEUANGAN & PORTOFOLIO INVESTASI DPBNI SEMESTER I TAHUN 2016 (Unaudited)

Pembaca info Dana Pensiun BNI yang kami hormati, berikut ini kami sampaikan informasi yang berkenaan dengan Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI Semester I tahun 2016 yang disandingkan dengan Laporan Keuangan Dana Pensiun BNI Semester II 2015 (laporan disajikan dalam format data digital dari pihak regulator dalam hal ini adalah Otoritas Jasa Keuangan). Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi pembaca khususnya bagi Peserta Dana Pensiun BNI untuk mengetahui kondisi keuangan terkini dari Dana Pensiun yang kita cintai ini. Penyajian ini juga dimaksud untuk memenuhi kewajiban Pengurus untuk menyampaikan keterangan kepada Peserta, sesuai ketentuan Peraturan Dana Pensiun BNI. Seluruh Penjelasan dan Laporan yang disajikan berikut adalah versi Unaudited kecuali bila disebutkan berbeda.

LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO

Periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2016

NBDU : **00100**
Nama Dana Pensiun : **Bank Negara Indonesia**
Jenis Program : **PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI**

Iuran Normal Pemberi Kerja	Semester I 2016	Semester II 2015
PENAMBAHAN		
Pendapatan Investasi		
Bunga/bagi hasil	198.728.982.675	299.728.297.698
Deviden	28.628.931.050	26.983.811.834
Sewa	1.883.303.004	119.100.421.587
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	9.116.468.298	1.383.336.015.564
Pendapatan Investasi Lain	2.087.602	466.767.453
Total Pendapatan Investasi	**238.359.772.629**	**1.829.615.314.136**
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	622.071.282.840	-1.043.862.325.003
Iuran Jatuh Tempo:		
Iuran Normal Pemberi Kerja	34.973.705.270	71.191.510.396
Iuran Normal Peserta	12.338.694.413	25.827.355.038
Iuran Tambahan	0	0
Pendapatan di Luar Investasi	-376.650.449	1.058.622.281
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	0	0
Jumlah Penambahan	**907.366.804.703**	**883.830.476.848**
PENGURANGAN		
Beban Investasi	3.615.389.411	61.291.796.033
Beban Operasional	10.682.098.799	26.118.782.278
Beban di Luar Investasi dan Operasional	25.093.865	62.648.565
Manfaat Pensiun	218.684.281.731	411.647.498.180
Pajak Penghasilan	0	2.384.198.250
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	1.079.776.239	2.500.581.940
Jumlah Pengurangan	**234.086.640.045**	**504.005.505.246**
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	**673.280.164.658**	**379.824.971.602**
ASET NETO AWAL PERIODE	**5.573.242.708.906**	**5.192.949.175.011**
ASET NETO AKHIR PERIODE	**6.246.522.873.564**	**5.572.774.146.613**

I. Aset Neto

Total Aset Neto pada akhir Semester I 2016 sebesar Rp. 6.246.522.873.564,- atau meningkat 12,09% (Rp.673.748.726.951,-) dibandingkan dengan posisi akhir 2015 yang sebesar Rp.5.572.774.146.613,-. Adapun perkembangannya berdasar kelompok aset dan kewajibannya sbb :

- Kelompok Aset Investasi meningkat 10,62% (Rp.585.660.426.787,-), hampir seluruh jenis investasi mengalami peningkatan dengan yang paling signifikan adalah investasi Penempatan Langsung (Rp.503.816.678.000,-), kemudian diikuti Obligasi Korporasi (Rp. 299.651.559.372), Surat Berharga/ Obligasi Negara (Rp.129.431.520.166,-), Saham di bursa efek (Rp.123.856.988.012,-), Tanah, Bangunan, Tanah & Bangunan (Rp.119,520.777.855,-), Reksadana (Rp.38.859.803.830). Hanya investasi Deposito yang mengalami penurunan yaitu sebesar Rp.661.460.314.700. (Kebijakan dan penjelasan alokasi investasi dapat dilihat pada bagian Portofolio Investasi pada tulisan ini).
- Kelompok Aset Lancar Diluar Investasi naik 99,54% atau Rp.67.883.175.500 dipengaruhi oleh meningkatnya Piutang Investasi berupa tagihan hasil penjualan Saham dibursa Efek Rp. 54.839.574.471,-.
- Kelompok Aset Operasional sedikit menurun (Rp. 198.888.925,- | -1,49%) karena pengaruh penyusutan.
- Kelompok Aset Lain-lain menurun Rp.1.129.198.220,- (-11,85%) karena adanya penyelesaian pos debet dalam penyelesaian dan penurunan aktiva lain dalam bentuk valuta asing (pengaruh penurunan nilai kurs US$ terhadap Rupiah diakhir Semester 2 Th 2015).
- Kelompok Kewajiban/ Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial menurun Rp.21.533.211.809,- (-61,26%) dipengaruhi oleh menurunnya Pendapatan diterima dimuka

II. Perubahan Aset Neto

Perubahan Aset Neto merupakan laporan yang menunjukkan unsur - unsur sumber dan penggunaan dana yang menyebabkan perubahan pada pada Aset Neto selama periode berjalan. Unsur – unsur perubahnya adalah penerimaan Iuran Pensiun dan pembayaran Manfaat Pensiun, penerimaan Pendapatan, pengeluaran untuk Biaya Investasi dan Biaya Operasional. Kenaikan Aset Neto 2015 (tahun sebelumnya, 1 tahun penuh 2015) sebesar Rp. 379.824.971.602,- sedangkan pada Semester I 2016 (*midyear* 2016) kenaikan Aset Neto (termasuk Jurnal Penyesuaian Audit KAP, Rp. 468.562.293,-) mencapai Rp.673.280.164.658,-. (12,08%) Perubahan Aset Neto ini berasal dari :

- Pendapatan investasi sebesar Rp. 238.359.772.629,- dengan kontribusi pendapatan terbesar adalah dari pendapatan Bunga kemudian berturut – turut kontribusi pendapatan dari Dividen, dan Laba Pelepasan Investasi.
- Peningkatan Nilai Investasi sebesar Rp. 622.071.282.840,- dengan urutan kontribusi peningkatan nilai investasi terbesar pada jenis investasi pada Penempatan Langsung pada Saham, kemudian berturut-turut pada jenis investasi Saham, Reksadana, Surat Berharga Pemerintah dan Obligasi.
- Penerimaan Iuran Pensiun / THT sebesar Rp. 47.312.399.683,- atau rata-rata Rp. 7,88 miliar setiap bulannya.
- Beban Investasi sebesar Rp.3.615.389.411,- dengan beban terbesar ada pada beban biaya manajer investasi dan custodian.
- Beban Operasional sebesar Rp.10.682.098.799,- yang merupakan beban personalia, beban kantor dan beban operasional lainnya. Termasuk didalamnya Iuran OJK yang dibebankan pada Beban Operasional.
- Pembayaran Manfaat Pensiun sebesar Rp. 218.684.281.731,- yang terdiri dari pembayaran Manfaat Pensiun (bulanan

dengan eskalasi 3% + 3%) sebesar Rp.179.244.959.680,- Manfaat Lain (BHR Rp. 1,5 juta /pensiunan) yang totalnya sebesar Rp.12.186.000.000, Manfaat Pensiun Sekaligus Rp.15.009.848.628,- dan Tunjangan Hari Tua/THT, Tunjangan PPh dan Pengalihan ke Dana Pensiun Lain totalnya sebesar Rp.13.323.249.662.

III. Neraca

Unsur-unsur yang membentuk Neraca Dana Pensiun BNI maupun perubahannya sebagian besar dapat dilihat pada laporan Aset Neto maupun Perubahan Aset Neto diatas. Unsur lainnya (yg tidak dapat dilihat pada laporan Aset Neto atau Perubahannya) ada pada Neraca, yakni unsur Kewajiban/ Liabilitas Jangka Panjang/ Nilai Kini Aktuarial dan Selisih Nilai Kini Aktuarial.

Selisih Nilai Kini Aktuarial merupakan nilai residual dari aset neto terhadap nilai kini aktuarial yang dikelompokan menjadi unsur Saldo Akumulasi Perhitungan Hasil Usaha, Saldo Selisih Penilaian Investasi, Penerimaan Iuran & Pembayaran Manfaat Pensiun periode berjalan serta Koreksi Saldo Aktuarial.

Kedua pos/unsur tersebut mengalami perubahan dalam Semester I 2016 yaitu :

- Nilai Kini Aktuarial meningkat menjadi Rp.5.455.668.560.886,- dengan skim peningkatan manfaat pensiun dan manfaat lain (3% + 3% + Rp. 1,5 jt).
- Selisih Nilai Kini Aktuarial meningkat menjadi Rp.790.854.312.678,-. Walaupun terjadi peningkatan proyeksi nilai aktuarial diatas masih dapat diimbangi/ dikompensasi dengan bertambahnya surplus aset tersedia terhadap nilai kini aktuarial karena kinerja peningkatan nilai investasi dan hasil usaha dalam periode berjalan.

IV. Kinerja Investasi

Total Investasi Dana Pensiun BNI posisi akhir Semester I 2016 sebesar Rp.6.102.514.072.327,- (nilai wajar) atau naik sebesar 10,61% dibandingkan dengan akhir Semester II tahun 2015 yang sebesar Rp. 5.516.853.645.540,-, sedangkan total hasil investasinya (dalam Semester 1 2016, bersih setelah dikurangi biaya investasi dan ditambah hasil investasi yang belum terealisasi) adalah Rp.856.479.001.484,- atau dalam ukuran kinerja Return on Investment/ ROI 14,92% psa, berada diatas acuan tingkat bunga teknis aktuaria DPBNI 11% pa. Perhitungan kinerja hasil investasi Semester I Tahun 2016 adalah berdasarkan SE OJK No. 09/SEOJK.05/2016, sedangkan perhitungan kinerja Semester II 2015 berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. PER-01/BL/2010.

Perkembangan Portofolio dan kinerja hasil investasi dapat kami jelaskan sbb. :

- **Surat Berharga Negara**

  Dalam tahun Anggaran 2016, Dana Pensiun BNI fokus melakukan re-investasi portofolio dari Deposito ke jenis investasi lainnya, diantaranya adalah mengalihkan ke portofolio investasi SBN. Sepanjang semester I tahun 2016, disamping ada SBN yang jatuh tempo ada juga penambahan investasi SBN baru dengan tujuan investasi jangka panjang, per akhir Semester I Tahun 2016 investasi pada Surat Berharga Negara adalah sebesar Rp.1.571.395.919.588,- (nilai wajar) meningkat dari akhir Semester II - 2015 yang berjumlah Rp. 1.441.964.399.429,-.

  Return On Investment (ROI) SBN selama Semester I 2016 sebesar 7,46% psa (per semi annum), sedangkan pada akhir Semester II 2015 sebesar 8,54% pa (per annum).

- **Deposito Berjangka & Deposit On Call**

  Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga BI Rate sebesar 6,50 % di akhir Semester II 2016, Inflasi IHK (yoy) 3,45%. Suku bunga perbankan masih dalam tren stagnan cenderung menurun seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang masih belum pulih sepenuhnya karena terimbas faktor penurunan global. Dengan kondisi ini dan seiring dengan rencana bisnis/anggaran, DPBNI menurunkan porsi investasi pada Deposito, menjadi 14,58% di akhir

Semester I 2016 (diakhir semester sebelumnya, Semester II 2015 mencapai 28,12%). Jumlah investasi Deposito dalam nilai valuta domestik per akhir Semester I Tahun 2016 sebesar Rp.890.020.615.000 sedangkan per akhir Semester II Tahun 2015 sebesar Rp.1.551.480.929.700,-. Return On Investment (ROI) Deposito selama Semester I 2016 sebesar 4,21% psa, sedangkan pada akhir Semester II 2015 sebesar 3,64% pa.

- **Obligasi**

Di tahun 2016 ini, DPBNI fokus melakukan re-investasi portofolio dari Deposito ke jenis investasi lainnya. Diantaranya adalah meningkatkan portofolio investasi Obligasi Korporasi. Sepanjang semester I tahun 2016, disamping ada Obligasi yang jatuh tempo ada juga penambahan investasi Obligasi baru dengan tujuan investasi jangka panjang (5 -10 tahun), per akhir Semester I Tahun 2016 nilai wajar investasi pada Obligasi adalah sebesar Rp.1.560.900.966.413,-, meningkat dari akhir Tahun 2015 yang berjumlah Rp.1.261.249.407.041,- (nilai wajar). ROI Obligasi selama Semester I 2016 sebesar 5,27% psa, sedangkan pada akhir tahun 2015 ROI nya dapat mencapai 10,44% pa.

- **Saham**

Disaat makro ekonomi dalam negeri masih dalam tekanan akibat kondisi global, Pemerintah RI berupaya mengantisipasinya, salah satunya dengan kebijakan fiskal yakni kebijakan Tax Amnesty. Kebijakan ini berpengaruh positif terhadap kegiatan pasar modal, sentimen positif lainnya adalah mulai terjadi surplus neraca perdagangan/ export-import, indikasinya adalah IHSG yang berada dilevel 5.016,647 diakhir Semester I Tahun 2016, IHSG akhir tahun sebelumnya (akhir Semester II 2015) adalah 4.593,008, level tertinggi adalah 5.523,29 pada April 2015. Nilai investasi Saham di bursa oleh Dana Pensiun BNI (dalam harga pasar) per akhir Semester I Tahun 2016 adalah Rp.840.093.881.990,- meningkat 17,29% dibandingkan dengan akhir Semester II 2015 yang sebesar Rp.716.236.693.978,-. Meski mengalami peningkatan nilai Investasinya, Namun bobot investasi Saham di bursa secara keseluruhan (dikelola Manajer Investasi dan Swa Kelola) sebesar 13,77% masih dibawah Arahan Investasi dari Pendiri yang sebesar 20%.

Rasio Imbal hasil (ROI) dari Investasi ini per akhir Semester I 2016 yakni sebesar 12,03% psa, sedangkan pada akhir Semester II 2015 sebesar -5,97% pa. Kenaikan kinerja investasi Saham dalam Semester I Tahun 2016 ini disebabkan oleh apresiasi harga pasar/ capital gain yang cukup besar disamping penerimaan Dividen yang lumayan cukup tinggi.

- **Reksadana**

Pada akhir Semester I 2016 Investasi pada Reksadana mengalami peningkatan menjadi Rp.66.030.964.808,- dari Rp.20.073.182.604,- di akhir 2015. Rasio imbal hasil (ROI) dari Investasi ini adalah 10,21% psa (dalam Semester I tahun 2016) sedangkan di akhir Semester II 2015 sebesar -19,23% pa. Peningkatan ini lebih disebabkan strategi trading, yaitu jumlah dan porsinya sewaktu-waktu dapat meningkat ataupun menurun sesuai dengan kondisi pasarnya.

- **Penempatan Langsung pada Perusahaan Anak**

Investasi Penempatan Langsung di akhir Semester I tahun 2016 nilai wajarnya mengalami perubahan cukup berarti setelah dilakukannya appraisal terhadap seluruh penyertaan/ perusahaan anak, sehingga meningkat menjadi sebesar 16,03% dari akhir semester sebelumnya yang sebesar 13,62% dari total investasi. Rasio imbal hasil (ROI) dari Investasi ini adalah 85,36% (semi annually), meningkat cukup tajam dibandingkan ROI tahun 2015 yang hanya sebesar 2,41%.

- **Tanah dan Bangunan**

Dalam Semester I tahun 2016, portofolio Investasi Tanah & Bangunan ditingkatkan nilainya dari semula Rp.44.521.814.421 (diakhir Semester II Tahun 2015) menjadi

Rp.164.042.592.276,- di akhir Semester I Tahun 2016,-. Tambahan portofolionya sebagian berupa Ruko dan Apartement dengan tujuan utamanya adalah untuk memperoleh capital gain, disamping diserahkan kepada Bank BNI untuk operasional cabangnya.

V. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

Kekayaan Pendanaan Semester I 2016 lebih tinggi dibandingkan kewajiban aktuarianya, dengan RKD sebesar 114,34%

Nilai RKD bulan Juni 2016 (akhir Semester I 2016) meningkat/ lebih tinggi dari RKD di akhir 2015, seiring dengan meningkatnya nilai aset neto karena kinerja portofolio investasi yang positif. Kinerja Kekayaan Pendanaan melampaui kenaikan Nilai Kini Aktuarial yang juga meningkat seiring dengan peningkatan skim Manfaat Pensiun (3% + 3% + 1,5 juta).

Perkembangan Rasio Pendanaan	2016 Semester I (Unaudited)	2015 Semester II (Audited)
A. Kekayaan untuk Pendanaan	6.238,12	5.563,38
B. Nilai Kini Aktuarial	5.455,67	5.315,21
C = A/B (RKD)	**114,34%**	**104,67%**

(dalam Rp. milyar)

Tabel Perkembangan RKD DPBNI

(Arutlah)

Dana Pensiun Bank Negara Indosesia
Laporan Hasil Investasi Tahunan
Periode 1 Januari s.d. 30 Juni 2016

No	Jenis Investasi	Hasil Investasi yang Terealisasi					Hasil Investasi yang Belum Terealisasi	Beban Investasi	Hasil Investasi Bersih
		Bunga/ Bagi Hasil	Deviden	Sewa	Laba/Rugi Pelepasan	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10) = (3)+(4)+(5)+(6)+(7)+(8)+(9)
1	Tabungan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Deposito on call pada Bank	2,613,462,461	-	-	-	-	(96,720)	34,733,000	2,578,632,741
3	Deposito berjangka pada Bank	47,754,721,911	-	-	-	(95,327,931)	(7,256,170)	-	47,652,137,810
4	Sertifikat deposito pada Bank	111,550,815	-	-	-	-	-	-	111,550,815
5	Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Surat Berharga Negara	77,816,729,614	-	-	(361,844,041)	-	39,112,864,207	422,818,695	116,144,931,085
7	Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	-	15,142,728,748	-	9,067,541,746	15,711	73,868,471,801	2,329,777,600	95,748,980,406
8	Obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	70,432,517,874	-	-	(857,849,628)	-	3,092,209,000	336,145,037	72,330,732,209
9	Reksa Dana yang terdiri dari:	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Reksa Dana pasar uang								
	b. Reksa Dana pendapatan tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Reksa Dana campuran	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Reksa Dana saham	-	-	-	970,474,025	-	2,131,172,805	-	3,101,646,830
	e. Reksa Dana terproteksi	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. Reksa Dana dengan penjaminan	-	-	-	-	-	-	-	-
	g. Reksa Dana indeks	-	-	-	-	-	-	-	-
	h. Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Penyertaan Terbatas	-	-	-	-	-	138,202,000	-	138,202,000
	i. Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	-	-	-	298,146,196	-	1,679,037,917	-	1,977,184,113
10	Medium Term Notes (MTN)	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Efek beragun aset	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Dana investasi real estat berbentuk KIK	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Repurchase Agreement (REPO)	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Penyertaan langsung di Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Penyertaan langsung pada perseroan terbatas yang bergerak bukan di bidang jasa keuangan	-	13,486,202,302	-	-	2,087,602	502,056,678,000	317,495,455	515,227,472,449
16	Penyertaan langsung di luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Tanah dan Bangunan	-	-	1,883,303,004	-	(241,352,354)	-	174,419,624	1,467,531,026
	Total hasil	198,728,982,675	28,628,931,050	1,883,303,004	9,116,468,298	(334,576,972)	622,071,282,840	3,615,389,411	856,479,001,484
	Rata-rata Investasi *G = n√X1 x X2 x … x Xn*								5,741,089,813,319
	ROI *(Return on Investment)* = Total hasil investasi / Rata-rata investasi								14,92 %

LAPORAN ASET NETO

Per 30 Juni 2016

NBDU : 00100
Nama Dana Pensiun : Bank Negara Indonesia
Jenis Program : PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI

	Semester I 2016	Semester II 2015
ASET		
INVESTASI (Nilai Wajar)		
Surat Berharga Negara	1.571.395.919.588	1.441.964.399.422
Tabungan	0	0
Deposito on Call	40.440.000.000	171.719.252.400
Deposito Berjangka	849.580.615.000	1.379.761.677.300
Sertifikat Deposito	31.983.214.252	0
Sertifikat Bank Indonesia	0	0
Saham	840.093.881.990	716.236.693.978
Obligasi	1.560.900.966.413	1.261.249.407.041
Sukuk	0	0
Unit Penyertaan Reksadana		
RD Pasar Uang, RD Pendapatan Tetap, RD Saham dan RD Campuran	24.202.407.804	17.100.760.974
RD TerProteksi, RD dengan Penjaminan dan RD Indeks	0	0
RD berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	20.238.202.000	0
Penyertaan Terbatas		
RD yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	21.590.355.004	10.070.400.004
Efek Beragun Aset dari KIK EBA	0	0
Unit Penyertaan Dana Investasi	0	0
Real Estate berbentuk KIK		
Kontrak Opsi Saham	0	0
Penempatan Langsung	978.045.918.000	474.229.240.000
Tanah	19.952.114.421	19.952.114.421
Bangunan	68.536.363.645	0
Tanah dan Bangunan	75.554.114.210	24.569.700.000
Total Investasi	**6.102.514.072.327**	**5.516.853.645.540**
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas & Bank	819.833.749	719.712.326
Piutang Iuran		
Iuran Normal Pemberi Kerja	0	0
Iuran Normal Peserta	0	0
Iuran Tambahan	0	0
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	0	0
Beban Dibayar Dimuka	23.349.135.659	13.947.360.479
Piutang Investasi	57.519.631.758	2.680.057.287
Piutang Hasil Investasi	54.387.613.311	50.845.908.885
Piutang Lain-lain	0	0
Total Aset Lancar di luar Investasi	**136.076.214.477**	**68.193.038.977**
ASET OPERASIONAL		
Tanah dan Bangunan (Nilai Buku)	10.073.437.705	10.465.425.270
Kendaraan (Nilai Buku)	1.604.950.984	1.367.541.046
Peralatan Komputer (Nilai Buku)	1.406.448.986	1.456.498.598
Peralatan Kantor (Nilai Buku)	67.330.090	61.591.776
Aset Operasional Lain (Nilai Buku)	0	0
Total Aset Operasional	**13.152.167.765**	**13.351.056.690**
ASET LAIN-LAIN	8.397.989.241	9.527.187.461
ASET TERSEDIA	**6.260.140.443.810**	**5.607.924.928.668**
LIABILITAS		
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	533.744.354	476.930.661
Utang Investasi	7.748.060.208	2.801.233.091
Pendapatan Diterima Dimuka	804.330.195	21.546.092.427
Beban yang masih harus dibayar	1.097.429.134	5.624.564.724
Liabilitas Lain	3.434.006.355	4.701.961.152
Total Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial	**13.617.570.246**	**35.150.782.055**
ASET NETO	**6.246.522.873.564**	**5.572.774.146.613**

NERACA
Per 30 Juni 2016

NBDU : 00100
Nama Dana Pensiun : Bank Negara Indonesia
Jenis Program : PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI

	Semester I 2016	Semester II 2015
ASET		
INVESTASI (Nilai Historis)		
Surat Berharga Negara	1.633.333.635.112	1.543.014.979.153
Tabungan	0	0
Deposito on call	40.440.000.000	171.719.155.680
Deposito Berjangka	849.606.644.850	1.379.780.450.980
Sertifikat Deposito	31.983.214.252	0
Sertifikat Bank Indonesia	0	0
Saham	772.440.232.600	722.451.516.389
Obligasi	1.562.536.734.413	1.265.977.384.041
Sukuk	0	0
Unit Penyertaan Reksadana	64.841.044.878	29.929.653.770
RD Pasar Uang, RD Pendapatan Tetap, RD Saham dan RD Campuran	23.837.522.701	18.867.048.676
RD TerProteksi, RD dengan Penjaminan dan RD Indeks	0	0
RD berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	20.100.000.000	0
RD yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	20.903.522.177	11.062.605.094
Efek Beragun Aset dari KIK EBA	0	0
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estate berbentuk KIK	0	0
Kontrak Opsi Saham	0	0
Penempatan Langsung	188.864.000.000	187.104.000.000
Tanah	810.418.892	810.418.892
Bangunan	68.536.363.645	0
Tanah dan Bangunan	51.605.547.734	621.133.524
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-294.463.063	-294.463.063
Total Investasi	**5.264.703.373.313**	**5.301.114.229.366**
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	837.810.699.014	215.739.416.174
ASET LANCAR DILUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	819.833.749	719.712.326
Piutang Iuran		
Iuran Normal Pemberi Kerja	0	0
Iuran Normal Peserta	0	0
Iuran Tambahan	0	0
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	0	0
Beban Dibayar Dimuka	23.349.135.659	13.947.360.479
Piutang Investasi	57.519.631.758	2.680.057.287
Piutang Hasil Investasi	54.387.613.311	50.845.908.885
Piutang Lain - lain	0	0
Total Aset Lancar Diluar Investasi	**136.076.214.477**	**68.193.038.977**
ASET OPERASIONAL		
Tanah dan Bangunan	19.145.664.228	19.143.346.046
Kendaraan	1.899.400.700	1.845.350.700
Peralatan Komputer	4.664.400.154	4.599.650.154
Peralatan Kantor	383.007.808	366.607.808
Aset Operasional Lain	0	0
Akumulasi Penyusutan	-12.940.305.125	-12.603.898.018
Total Aset Operasional	**13.152.167.765**	**13.351.056.690**
ASET LAIN - LAIN	**8.397.989.241**	**9.527.187.461**
TOTAL ASET	**6.260.140.443.810**	**5.607.924.928.668**
LIABILITAS		
Nilai Kini Aktuarial	5.455.668.560.886	5.315.208.182.946
Selisih Nilai Kini Aktuarial	790.854.312.678	257.565.963.667
LIABILITAS DILUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	533.744.354	476.930.661
Utang Investasi	7.748.060.208	2.801.233.091
Pendapatan Diterima Dimuka	804.330.195	21.546.092.427
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.097.429.134	5.624.564.724
Liabilitas Lain	3.434.006.355	4.701.961.152
Total Liabilitas Diluar Nilai Kini Aktuarial	**13.617.570.246**	**35.150.782.055**
TOTAL LIABILITAS	**6.260.140.443.810**	**5.607.924.928.668**

DPBNI raih ADPI AWARD 2016

PERKUMPULAN ADPI
Gedung Arthaloka Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 2
Jakarta Pusat 10220 – Indonesia
Telp. (021) 251 4050, 251 4052 Fax. (021) 251 4051
Website : www.adpi.or.id E-mail : adpipusat@adpi.or.id

SURAT KEPUTUSAN
DEWAN PIMPINAN PUSAT ADPI

NOMOR : 08/SK/DP-ADPI/VIII/2016

TENTANG

PENETAPAN DAN PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA DANA PENSIUN ANGGOTA ADPI BERKINERJA TERBAIK TAHUN 2015

DEWAN PIMPINAN PUSAT ADPI

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka memberikan motivasi kepada Dana Pensiun Anggota ADPI untuk lebih meningkatkan kinerjanya, salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan penghargaan (ADPI Award) kepada Dana Pensiun yang dinilai mempunyai kinerja terbaik;
b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pimpinan ADPI Nomor 07/SK/DP-ADPI/VI/2016 telah ditetapkan Ketua dan Anggota Bidang ADPI Award Tahun 2015;
c. bahwa penetapan Dana Pensiun yang dinilai mempunyai kinerja terbaik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Pimpinan ADPI.

Mengingat :
1. SK Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-00803.60.10.2014 tanggal 4 Desember 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan ADPI
2. Anggaran Dasar ADPI yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Nomor 03 tanggal 3 Desember 2014 oleh Kantor Notaris Leolin Jayayanti.
3. Berita Acara Munas Luar Biasa Ke VII Perkumpulan ADPI yang disahkan dengan Akta Nomor 09 tanggal 23 April 2015 oleh Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Hari Bagyo, SH. M.Hum;

Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Tim Penilai Kinerja Dana Pensiun Tahun 2015 Nomor 01/SK/HUT-ADPI/31/VIII/2016
2. Rapat-rapat Ketua dan Anggota Bidang ADPI Award Tahun 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menetapkan dan memberikan penghargaan (ADPI Award) kepada Dana Pensiun yang dinilai mempunyai kinerja terbaik tahun 2015 sebagaimana tersebut pada Lampiran Surat Keputusan ini.

KEDUA : Penetapan tersebut pada Diktum PERTAMA bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

KETIGA : Surat Keputusan ini disampaikan kepada Dana Pensiun yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 31 Agustus 2016

PERKUMPULAN ADPI

PERKUMPULAN ADPI Dewan Pimpinan

Mudjiharno M Sudjono
Ketua

Lampiran : Surat Keputusan DPP ADPI
Nomor : 08/SK/DP-ADPI/VI/2016
Tanggal : 31 Agustus 2016

DANA PENSIUN KINERJA TERBAIK TAHUN 2015

No	KATEGORI	RANGKING
I	DPPK – PPMP Aktiva Bersih lebih dari Rp 1 trilyun	1. Terbaik Pertama : DP BNI 2. Terbaik Kedua : DP BRI 3. Terbaik Ketiga : DP Karyawan BPJS Ketenagakerjaan
II	DPPK – PPMP Aktiva Bersih lebih dari Rp 500 milyar s/d Rp 1 trilyun	1. Terbaik Pertama : DP Jasa Raharja 2. Terbaik Kedua : DP Bank Mandiri Empat 3. Terbaik Ketiga : DP Bank Mandiri Tiga
III	DPPK – PPMP Aktiva Bersih lebih dari Rp 200 milyar s/d Rp 500 milyar	1. Terbaik Pertama : DP Jiwasraya 2. Terbaik Kedua : DP Pegawai Bank Jatim 3. Terbaik Ketiga : DP Bank Kalbar
IV	DPPK – PPMP Aktiva Bersih lebih dari Rp 100 milyar s/d Rp 200 milyar	1. Terbaik Pertama : DP BPD Jambi 2. Terbaik Kedua : DP Baptis Indonesia 3. Terbaik Ketiga : DP Danareksa
V	DPPK – PPMP Aktiva Bersih kurang dari atau sama dengan Rp 100 milyar	1. Terbaik Pertama : DP Bank Kalteng 2. Terbaik Kedua : DP Universitas Surabaya 3. Terbaik Ketiga : DP Tirta Nusantara
VI	DPPK – PPIP Aktiva Bersih lebih dari Rp 100 milyar	1. Terbaik Pertama : DP Indomobil Group 2. Terbaik Kedua : DP Bank Mandiri 3. Terbaik Ketiga : DP Yakkum
VII	DPPK – PPIP Aktiva Bersih kurang dari atau sama dengan Rp 100 milyar	1. Terbaik Pertama : DP Karyawan Pupuk Kujang 2. Terbaik Kedua : DP Pupuk Kaltim Group 3. Terbaik Ketiga : DP Unggul Indah Cahaya

PERKUMPULAN ADPI
Dewan Pimpinan

Mudjiharno M Sudjono
Ketua

PERKUMPULAN ADPI
Gedung Arthaloka Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 2
Jakarta Pusat 10220 – Indonesia
Telp. (021) 251 4050, 251 4052 Fax. (021) 251 4051
Website : www.adpi.or.id E-mail : adpipusat@adpi.or.id

SURAT KEPUTUSAN

TIM PENILAI KINERJA DANA PENSIUN TAHUN 2015
No. 01/SK/HUT-ADPI/31/VIII/2016
TENTANG
KRITERIA PENILAIAN KINERJA DANA PENSIUN TAHUN 2015
TIM PENILAI KINERJA DANA PENSIUN TAHUN 2015

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka memperingati ulang tahun ke-31 Perkumpulan ADPI, Dewan Pimpinan ADPI telah menetapkan beberapa kegiatan;
b. bahwa salah satu kegiatan tersebut adalah penilaian kinerja Dana Pensiun tahun 2015;
c. bahwa untuk penilaian kinerja tersebut perlu ditetapkan kriteria sebagai dasar penilaian;
d. bahwa kriteria tersebut perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.

Mengingat :
1. SK Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-00803.60.10.2014 tanggal 4 Desember 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perkumpulan ADPI
2. Anggaran Dasar ADPI yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Nomor 03 tanggal 3 Desember 2014 oleh Kantor Notaris Leolin Jayayanti.
3. Keputusan Dewan Pimpinan Pusat ADPI Nomor 07/SK/DP-ADPI/VI/2016 tentang Pembentukan Panitia HUT ADPI Ke-31

Memperhatikan : Rapat-rapat Tim Penilai Kinerja Dana Pensiun Tahun 2015.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KRITERIA PENILAIAN KINERJA DANA PENSIUN TAHUN 2015

Pertama : Penilaian kinerja Dana Pensiun tahun 2015 dilakukan terhadap Dana Pensiun yang terdaftar sebagai anggota Perkumpulan ADPI dan bersedia untuk menyampaikan data / informasi kepada Tim Penilai serta berkenan hadir pada saat wawancara.

Kedua : Penilaian kinerja Dana Pensiun tahun 2015 dikelompokkan dalam 8 (delapan)kategori sebagai berikut :

1. DPPK-PPMP yang memiliki Aset Neto di atas Rp. 1 trilyun;
2. DPPK-PPMP yang memiliki Aset Neto lebih dari Rp. 500 milyar sampai dengan Rp. 1 trilyun;
3. DPPK-PPMP yang memiliki Aset Neto lebih dari Rp. 200 milyar sampai dengan Rp. 500 milyar;
4. DPPK-PPMP yang memiliki Aset Neto lebih dari Rp. 100 milyar sampai dengan Rp. 200 milyar;
5. DPPK-PPMP yang memiliki Aset Neto lebih dari Rp. 50 milyar sampai dengan Rp. 100 milyar;
6. DPPK-PPMP yang memiliki Aset Neto Rp. 50 milyar atau kurang;
7. DPPK-PPIP yang memiliki Aset Neto Rp. 100 milyar atau lebih;
8. DPPK-PPIP yang memiliki Aset Neto di bawah Rp. 100 milyar.

Ketiga : Untuk setiap kategori ditetapkan 3 (tiga) peringkat pemenang, yaitu Dana Pensiun Terbaik I, Dana Pensiun Terbaik II dan Dana Pensiun Terbaik III.

Keempat : Aspek yang menjadi ukuran penilaian kinerja adalah :

A. Aspek Pengelolaan Investasi, yang terdiri atas indikator sebagai berikut :

1. *Return on Investment (ROI),* dihitung dengan menggunakan rumus : Hasil Investasi Bersih ditambah kenaikan (penurunan) SPI dibagi dengan Rata-Rata Total Investasi. Hasil Investasi Bersih adalah Pendapatan Investasi dikurangi dengan Beban Investasi. Rata-Rata Total Investasi adalah rata-rata dari Total Investasi awal tahun dengan Total Investasi akhir tahun;
2. Efisiensi Biaya Investasi, dihitung dengan menggunakan rumus : Biaya Investasi dibagi dengan Pendapatan Investasi;

B. Aspek Pengelolaan Kewajiban, yang terdiri atas indikator sebagai berikut :

1. Rasio Kecukupan Dana (RKD) untuk DPPK-PPMP, dihitung dengan menggunakan rumus : Kekayaan Untuk Pendanaan akhir tahun dibagi dengan Kewajiban Aktuaria;
2. Penggunaan Asumsi Aktuaria, yang terdiri atas indicator sebagai berikut:

   a. Tingkat suku bunga teknis
   b. Kenaikan PhDP
   c. Kenaikan Manfaat Pensiun

C. Aspek Tingkat Kepatuhan *(compliance) :*

1. Frekuensi Rapat Pengurus dengan Dewan Pengawas;
2. Frekuensi Rapat Paripurna (Pendiri, Dewan Pengawas & Pengurus);
3. Frekuensi Sosialisasi kepada Stakeholders;
4. Tingkat Aksesibilitas Informasi bagi Stakeholders;
5. Kelengkapan Kepengurusan dan Pedoman Tata Kelola;
6. Konsistensi Pelaksanaan Pedoman Teknis Tata Kelola;
7. Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus (Dirut dan Direktur Investasi)

D. Penlaian Tingkat Risiko

Kelima : Masing-masing aspek yang menjadi ukuran penilaian kinerja diberikan bobot penilaian sebagai berikut :

I. Point-poin berikut sebesar 75% (A – C)

No.	Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	
		PPMP	PPIP
A.	**Pengelolaan Investasi**	**40 %**	**60 %**
	1. *Return on Investment (ROI)*	30 %	40 %
	2. Efisiensi Biaya Investasi	10 %	20 %
B.	**Pengelolaan Kewajiban**	**30 %**	**-**
	1. Rasio Kecukupan Dana (RKD)	15 %	-
	2. Penggunaan Asumsi Aktuaria	15 %	-
	a. Tingkat suku bunga teknis	5 %	-
	b. Kenaikan PhDP Aktif	5 %	-
	c. Kenaikan Manfaat Pensiun	5 %	-
C.	***Compliance***	**30 %**	**40 %**
	1. Rapat Pengurus dengan Dewan Pengawas	4%	5%
	2. Rapat Paripurna (Pendiri, Dewan Pengawas, Pengurus)	4%	5%
	3. Frekuensi sosialisasi kepada Stakeholders	4%	5%
	4. Aksesibilitas informasibagiStakeholders	4%	5%
	5. Kelengkapan Kepengurusan dan Pedoman Tata Kelola	4%	5%
	6. Konsistensi pelaksanaan Pedoman Teknis Tata Kelola*)	5%	10%
	7. Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Dirut dan Dir Investasi*)	5%	5%

*) Penilaian Konsistensi pelaksanaan Pedoman Teknis Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada huruf C angka 6 dilakukan dalam wawancara, termasuk melakukan konfirmasi atas Laporan Keuangan & Laporan Investasi Audited Tahun Buku 2015.

II. Poin D 25%

Keenam : Penilaian kinerja Dana Pensiun menggunakan rumus sebagai berikut:

A. Penilaian kinerja Dana Pensiun untuk setiap aspek yang menjadi ukuran penilaian ditentukan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

1. Dana Pensiun yang memiliki angka *Return on Investment (ROI)* yang tertinggi pada setiap kelompok diberikan bobot penilaian tertinggi, sedangkan Dana Pensiun lainnya diberikan bobot penilaian secara proporsional sesuai dengan peringkat dan jumlah Dana Pensiun dalam suatu kelompok.
2. Dana Pensiun yang memiliki angka Efisiensi Biaya Investasi terendah diberikan peringkat pertama dan seterusnya. Peringkat pertama diberikan bobot penilaian tertinggi, sedangkan Dana Pensiun lainnya diberikan bobot penilaian secara proporsional sesuai dengan peringkat dan jumlah Dana Pensiun dalam suatu kelompok.
3. Dana Pensiun dengan PPMP yang memiliki angka Rasio Kecukupan Dana (RKD) tertinggi pada setiap kelompok diberikan bobot penilaian tertinggi, sedangkan Dana Pensiun lainnya diberikan bobot penilaian secara proporsional sesuai dengan peringkat dan jumlah Dana Pensiun dalam suatu kelompok.
4. Dana Pensiun dengan PPMP yang memiliki :
   a. Tingkat suku bunga teknis yang terendah pada setiap kelompok diberikan bobot penilaian tertinggi, sedangkan Dana Pensiun lainnya diberikan bobot penilaian secara proporsional sesuai dengan peringkat dan jumlah Dana Pensiun dalam suatu kelompok.
   b. Kenaikan PhDP Aktif yang tertinggi pada setiap kelompok diberikan bobot penilaian tertinggi, sedangkan Dana Pensiun lainnya diberikan bobot penilaian secara proporsional sesuai dengan peringkat dan jumlah Dana Pensiun dalam suatu kelompok.
   c. Kenaikan Manfaat Pensiun yang tertinggi pada setiap kelompok diberikan bobot penilaian tertinggi, sedangkan Dana Pensiun lainnya diberikan bobot penilaian secara proporsional sesuai dengan peringkat dan jumlah Dana Pensiun dalam suatu kelompok.
5. Kegiatan / aktifitas Dana Pensiun :
   a. Penyelenggaraan Rapat Pengurus dengan Dewan Pengawas :
      - Tidak pernah diberikan nilai Nihil;
      - 1 sampai 2 kali dalam setahun, diberikan nilai 25;
      - 3 sampai 4 kali dalam setahun, diberikan nilai 50;
      - 5 sampai 6 kali dalam setahun, diberikan nilai 75;
      - 7 kali atau Lebih dalam setahun, diberikan nilai 100.
   b. Penyelenggaraan Rapat Paripurna (Pendiri, Dewan Pengawas danPengurus):
      - Tidak pernah diberikan nilai Nihil;
      - 1 kali dalam setahun, diberikan nilai 25;
      - 2 kali dalam setahun, diberikan nilai 50;
      - 3 kali dalam setahun, diberikan nilai 75;
      - 4 kali atau lebih dalam setahun, diberikan nilai 100.
   c. Frekuensi sosialisasi kepada Stakeholders :
      - Tidak pernah diberikan nilai Nihil;
      - 1 kali dalam setahun, diberikan nilai 25;
      - 2 kali dalam setahun, diberikan nilai 50;
      - 3 kali dalam setahun, diberikan nilai 75;
      - 4 kali atau lebih dalam setahun, diberikan nilai 100.
   d. Aksesibilitas Informasi bagi Stakeholders :
      - Tidak memiliki Media Informasi, nilai Nihil
      - 1 Media Informasi, diberikan nilai 25
      - 2 Media Informasi, diberikan nilai 50
      - 3 Media Informasi, diberikan nilai 75
      - 4 Media Informasi, diberikan nilai 100

e. Penilaian Kelengkapan Pedoman Tata Kelola, diberikan bagi Dana Pensiun yang memiliki Kepengurusan lengkap, dengan nilai sebagai berikut:
   - Nihil bagi Dana Pensiun yang tidak memiliki Pedoman Tata Kelola;
   - 50 bagi Dana Pensiun yang memiliki Pedoman Teknis tapi tidak lengkap;
   - 75 bagi Dana Pensiun yang memiliki Pedoman Teknis secara lengkap.
   - 100 bagi Dana Pensiun yang memiliki Pedoman Teknis secara lengkap dan ter*up-date* secara berkesinambungan.

f. Konsistensi Pelaksanaan Pedoman Teknis Tata Kelola, akan diberikan nilai oleh Tim dalam Rapat Pleno.

6. Penilaian Tingkat Risiko
   - Tingkat Risiko Rendah nilai 100
   - Tingkat Risiko Sedang Rendah nilai 80
   - Tingkat Risiko Sedang Tinggi nilai 60
   - Tingkat Risiko Tinggi nilai 40
   - Tingkat Risiko Sangat Tinggi nilai 20

B. Nilai Kinerja Dana Pensiun ditentukan dengan :
   - Menjumlahkan seluruh hasil perhitungan sebagaimana dimaksud pada huruf A dikalikan dengan bobot penilaian masing-masing aspek sebagaimana dimaksud pada Diktum Kelima poin I, kemudian dikalikan dengan 75%
   - Menghitung Diktum Kelima poin II setelah dikalikan 25%, kemudian ditambahkan ke poin di atas

Ketujuh : Peringkat penilaian kinerja Dana Pensiun dengan ketentuan sebagai berikut :

A. Peringkat Dana Pensiun ditetapkan berdasarkan Nilai Kinerja Dana Pensiun sebagaimana dimaksud pada Diktum Keenam huruf B, dengan pengelompokan sebagai berikut :
   - Dana Pensiun Terbaik I memiliki nilai minimal 80;
   - Dana Pensiun Terbaik II memiliki nilai minimal 70; dan
   - Dana Pensiun Terbaik III memiliki nilai minimal 60.

B. Apabila terdapat lebih dari 1 (satu) Dana Pensiun pada satu kelompok peringkat sebagaimana dimaksud pada huruf A, maka Dana Pensiun yang memperoleh Nilai Kinerja tertinggi berhak atas peringkat tersebut dan Dana Pensiun lainnya memperoleh peringkat di bawahnya.

C. Apabila tidak terdapat satupun Dana Pensiun yang masuk dalam suatu kelompok peringkat sebagaimana dimaksud pada huruf A, maka pada peringkat tersebut dinyatakan tidak ada pemenangnya.

Kedelapan : Dalam hal terdapat penilaian akhir kinerja Dana Pensiun sebagaimana dimaksud pada Diktum Ketujuh huruf B menghasilkan nilai kinerja yang sama di dalam satu kelompok peringkat, maka urutan penilaian kinerja Dana Pensiun ditetapkan berdasarkan nilai *Return on Investment (ROI)* yang tertinggi. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) Dana Pensiun dengan nilai ROI yang sama, urutan peringkat ditetapkan dalam Rapat Pleno Tim.

Kesembilan : Data keuangan yang digunakan dalam penilaian kinerja Dana Pensiun bersumber dari Laporan Keuangan yang telah diaudit yang disampaikan oleh Dana Pensiunkepada Tim Penilai. Dana Pensiun yang tidak menyampaikan atau terlambat menyampaikan Laporan Keuangan kepada Tim Penilai, tidak diikut sertakan dalam penilaian ini.

Kesepuluh : Keputusan Tim Penilai bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

Kesebelas : Hasil penilaian Tim Penilai dituangkan dalam Surat Keputusan.

Keduabelas : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 3 Agustus 2016
Tim Penilai Kinerja Dana Pensiun Tahun 2015

PERKUMPULAN ADPI A.D.P.I.

Suheri
Ketua

Keterangan Gambar :

1. Bapak Pieter Siadari menerima Piagam Penghargaan.
2. DPBNI meraih predikat sebagai "Best Of The Best" Dana Pensiun
3. Penyerahan Piala "Best Of The Best" Dana Pensiun.
4. Piagam Penghargaan Dana Pensiun DPPK-PPMP terbaik dengan Aktiva diatas Rp. 1 Trilyun.
5. Para DAPEN jawara ADPI Awards 2016.

Kewajiban Daftar Ulang Pensiunan

Dasar Pelaksanaan :

Buku Pedoman Pelaksanaan Program Pensiun No. : IN / 05 / RTA tanggal 28 Pebruari 2014, Bab VII tentang Prosedur Pembayaran Hak Peserta Dana Pensiun, Sub Bab XII tentang Kewajiban Pensiunan atau Janda / Duda atau Anak, butir 4 yang berbunyi:

"Untuk tertib administrasi dan pengkinian data, Pensiunan atau Janda / Duda atau Anak wajib melaksanakan daftar ulang yang dilaksanakan 2 (dua) tahun sekali."

Dampak Tidak / Belum Menyerahkan Formulir Daftar Ulang : *)

Buku Pedoman Pelaksanaan Program Pensiun No. : IN / 05 / RTA tanggal 28 Pebruari 2014, Bab VII tentang Prosedur Pembayaran Hak Peserta Dana Pensiun, Sub Bab XII tentang Kewajiban Pensiunan atau Janda / Duda atau Anak, butir 5.5 yang berbunyi:

"Bagi Pensiunan atau Janda / Duda atau Anak yang tidak mengembalikan formulir daftar ulang sampai dengan batas waktu periode daftar ulang berikutnya, Manfaat Pensiunnya akan dibayarkan secara tunai sampai dengan Pensiunan atau Janda / Duda atau Anak yang bersangkutan menyampaikan berkas daftar ulang ke Dana Pensiun BNI" (Yang dimaksud dengan "secara tunai" adalah pensiunan yang berhak, harus datang secara langsung ke Cabang Pembayar untuk menerima Manfaat Pensiunnya secara tunai / cash.)

*) Berdasarkan catatan kami, masih terdapat penerima manfaat pensiun (Pensiunan atau Janda / Duda atau Anak) yang belum melakukan kewajibannya untuk mendaftar ulang, mohon kerjasama / bantuan dari Cabang Pembayar dan / atau PP BNI untuk menghimbau kepada **Penerima Manfaat Pensiun agar dapat melaksanakan dan mensukseskannya.**

Tatacara penyampaian Formulir Daftar Ulang :

Formulir Daftar Ulang **) yang telah diisi / dilengkapi dapat diserahkan kembali ke :

Dana Pensiun BNI
Jl. Raden Saleh 10
Jakarta 10430
Fax. : (021) 3190 2187 | (021) 3190 5559 | (021) 390 4606
Email : dapenbni@indosat.net.id | peserta@dapenbni.co.id

Atau dapat juga melalui Kantor BNI Cabang – Cabang pembayar Manfaat Pensiun, atau Cabang – Cabang atau Korwil – Korwil PP BNI seluruh Indonesia.

**) Formulir terlampir di halaman berikutnya, atau dapat juga mengunduh dari :
http://dapenbni.co.id/uploads/files/FORMULIR%20DAFTAR%20ULANG.doc

Formulir Daftar Ulang

Foto
2 x 3

LAPORAN ALAMAT SAAT INI, SUSUNAN KELUARGA
DAN DATA PENDUKUNG PENSIUNAN BANK BNI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : ……
No.KTP : ……
Tempat/Tgl.Lahir : ……
No. Dana : ……
Jenis hak Pensiun : Pensiun Normal/Pensiun Dipercepat/Pensiun Janda/Duda/Anak *)
Cabang Pembayar : ……
Unit keanggotaan PP : Korwil / Komda : ……
A g a m a : ……
N.P.W.P : ……
Alamat Rumah : ……
…… Kode Pos : ……
Telp …… Hp. ……
Alamat Email : ……

Nama dan Nomor Telp. Lain yang dapat dihubungi :

Nama : ……
Hubungan dengan Pensiunan : ……
No. Telepon / HP : ……

Sesuai dengan ketentuan pasal 46 ayat (1) Peraturan Dana Pensiun BNI mengenai kewajiban pensiunan, dengan ini saya melaporkan susunan keluarga saya per …… sebagai berikut :

Data isteri/suami :

No	Nama	Tempat dan tgl. Lahir	Tanggal Nikah	Keterangan

Data anak di bawah usia 25 th. (belum bekerja/menikah) :

No	Nama	Tempat & Tgl. Lahir	Jenis Kelamin	Status Anak	Keterangan

Sebagai bukti laporan susunan keluarga saya tersebut, terlampir saya sampaikan :

1. Foto copy KTP dan KK
2. Pas foto 2 x 3 sebanyak 1 lembar (foto pensiunan)
3. Foto copy Surat Kematian atau foto copy Akta Cerai (bagi Pensiunan yang isteri / suaminya telah meninggal dunia atau telah bercerai)
4. Foto copy Surat Nikah (bagi Pensiunan yang menikah kembali)
5. Surat Keterangan belum menikah kembali (Pensiun bagi penerima Manfaat Pensiun Janda/Duda) dan Surat Keterangan belum bekerja atau belum menikah (bagi penerima Manfaat Pensiun Anak)

Catatan Keterangan : ....., ...
*) Coret yang tidak perlu.

(……)
Nama Jelas & Tanda tangan

Hak Peserta atas Manfaat Pensiun Ditunda

Peserta yang ber Hak atas Manfaat Pensiun Ditunda:

Peserta yang berhenti bekerja namun belum mencapai usia pensiun dipercepat (45 th) dan memiiliki masa kepesertaan sekurang – kurangnya 3 (tiga) tahun

Hak – Hak Peserta (Pilihan Peserta):

1. Hak atas manfaat pensiunnya tetap dibayarkan oleh Dana Pensiun BNI setelah mencapai usia pensiun dipercepat (45 th) atau setelah mencapai usia pensiun normal (55 th)
2. Dialihkan ke Dana Pensiun Pemberi Kerja yang lain; atau
3. Dialihkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Tatacara penyampaian Formulir Permohonan Pembayaran / Pengalihan Manfaat Pensiun:

Formulir (terlampir) yang telah diisi dan dilengkapi, diserahkan / dikirimkan kembali ke :

Dana Pensiun BNI
Jl. Raden Saleh 10
Jakarta 10430
Fax. (021) 3190 2187 | (021) 3190 5559 | (021) 390 4606
Email : dapenbni@indosat.net.id | peserta@dapenbni.co.id

HIMBAUAN

Dimohon kepada segenap peserta yang telah memiliki **Hak atas Manfaat Pensiun Ditunda** baik para peserta yang telah memenuhi usia minimal 45 tahun (usia Hak atas Manfaat Pensiun Dipercepat) atau juga bagi para peserta yang telah berusia 55 tahun keatas (usia Hak atas Manfaat Pensiun Normal) untuk dapat **menghubungi DPBNI** atau **mengirimkan – kembali formulir (terlampir di halaman berikutnya, atau dapat juga mengunduh dari : http://dev.dapenbni.co.id/uploads/files/FORM%20Pensiun%20Ditunda-DPLK.doc)** yang telah dilengkapi guna menentukan pilihan atas pembayaran manfaat pensiunnya. Terima Kasih. (Redaksi)

. . . . . , ...

Kepada :
DANA PENSIUN BNI
JL.Raden Saleh No.10
Jakarta Pusat - 10430

Perihal : Permohonan Pilihan Pembayaran **Manfaat Pensiun**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
N a m a : . . . . . .
N P P : . . . . . .
Unit Terakhir : . . . . . .
Alamat (lengkap) : . . . . . .
Kode Pos : . . . . . .
No.Telp.Rumah/HP : . . . . . .

Sehubungan saya telah berhenti dari PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui SK Pemberhentian No. . . . . tgl. . . . . maka dengan ini saya menyampaikan Pilihan Pembayaran Manfaat Pensiun dengan pilihan *) :

1. Tetap Dibayarkan oleh Dana Pensiun BNI pada saat saya telah memasuki usia Pensiun Dipercepat (usia 45 tahun atau lebih) yaitu saat saya berusia . . . . . tahun dan saya akan memberitahukan / melakukan Data Ulang ke Dana Pensiun BNI bila ada perubahan Alamat rumah & No.Telp.Rumah / HP dan/atau nama Ahli Waris.

2. Dialihkan ke DPLK BNI,
   a. Atas nama saya :. . . . . .
   b. Rekening DPLK BNI No. : . . . . . .
      disertai fotocopy cover depan No.Rekg Buku DPLK (Simponi) saya

3. Dialihkan ke DPLK non-BNI / Asuransi Jiwa,
   a. Nama Pemegang Rekening : . . . . . .
   b. Nomor Rekening : .. . .
   c. Nama Bank : .. . .
   d. Cabang Bank : .. . .
   e. Alamat Bank : .. . .
      disertai Asli Surat Permintaan Pengalihan Kepesertaan Dana Pensiun dari DP BNI ke DPLK . . . . . / Asuransi Jiwa . . . . . .
   f. Nomor Kepesertaan / Polis : . . . . . .

Sebagai bahan pendukung untuk Permohonan Pilihan Pembayaran Manfaat Pensiun tersebut, terlampir saya sampaikan foto copy SK Pemberhentian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

(materai Rp.6000)

(. . . . .)

Halal – Bihalal 2016

Untuk edisi ini, kami sajikan liputan gambar – gambar kekhidmatan rangkaian acara Halal – Bihalal di berbagai tempat, baik yang diselenggarakan oleh DPBNI maupun oleh PPBNI Pusat, Korwil, atau Daerah di seluruh nusantara, yang dapat kami himpun.

SUASANA HALAL BIHALAL DI GEDUNG DPBNI, 2 AGUSTUS 2016

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI KORWIL JAKARTA PUSAT SATU

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI PUSAT

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI KORWIL DEPOK DUA

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI KORWIL JAKARTA BARAT DUA

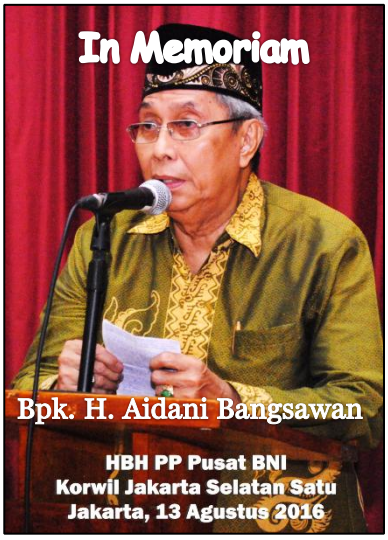

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI KORWIL JAKARTA SELATAN SATU

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI WILAYAH MALANG

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI WILAYAH PURBALINGGA

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI WILAYAH KEDIRI

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI KORWIL BOGOR SATU & DUA

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI KORWIL BEKASI DUA

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI KORWIL JAKARTA TIMUR DUA

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI WILAYAH BANDUNG

HBH PP BNI PEKANBARU

HBH PP BNI BANJARMASIN

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI WILAYAH KARAWANG

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI WILAYAH MEDAN

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI WILAYAH MATARAM

SUASANA HALAL BIHALAL PP BNI WILAYAH PADANG

HBH PP BNI SUMENEP-PAMEKASAN

Tax Amnesty

– Pengampunan Pajak –

Apa Itu Amnesti Pajak?

Amnesti Pajak/Tax Amnesty adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar **Uang Tebusan**.

Mengapa Mengikuti Amnesti Pajak?

Wajib Pajak yang mengikuti program Amnesti Pajak akan memperoleh manfaat berupa:

1. **Penghapusan** pajak yang seharusnya terutang.
2. **Tidak dikenai** sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana perpajakan.
3. **Tidak dilakukan** pemeriksaan, pemeriksaan bukti permulaan, dan penyidikan.
4. **Penghentian** proses pemeriksaan, pemeriksaan bukti permulaan, dan penyidikan.
5. **Jaminan Rahasia** dimana data Pengampunan Pajak tidak dapat dijadikan dasar penyelidikan dan penyidikan tindak pidana lain.
6. **Pembebasan PPh** terkait proses balik nama harta.

Siapa yang Dapat Memanfaatkan Amnesti Pajak?

Seluruh Wajib Pajak baik Orang Pribadi/Badan, kecuali yang:

- sedang dilakukan penyidikan dan berkas penyidikannya **telah P-21**,
- sedang menjalani **proses peradilan**,
- sedang menjalani **hukuman**,

atas tindak pidana di bidang perpajakan.

Kemana Permohonan Amnesti Pajak Disampaikan?

Permohonan Amnesti Pajak disampaikan ke KPP tempat Wajib Pajak terdaftar atau Kedutaan Besar tertentu.

Kapan Permohonan Amnesti Pajak Disampaikan?

Sampaikan Surat Pernyataan Harta beserta lampirannya pada:

Periode I : Sejak tanggal diundangkan UU Pengampunan Pajak s.d. 30 Sept 2016.
Periode II : 1 Okt 2016 s.d. 31 Des 2016.
Periode III : 1 Jan 2017 s.d. 31 Maret 2017.

Bagaimana Alur Permohonan Amnesti Pajak?

Helpdesk

Hubungi ***helpdesk*** KPP tempat Anda terdaftar untuk memndapatkan informasi tentang:

- seputar Amnesti Pajak,
- syarat dan ketentuan,
- tunggakan pajak, dan
- penghitungan uang tebusan.

Ungkap

Ungkapkan seluruh harta yang belum dilaporkan pada SPT Tahunan PPh Terakhir dengan cara menyampaikan **Surat Pernyataan Harta** beserta lampirannya.

Surat Pernyataan Harta tesebut berisi informasi terkait harta, utang, harta bersih, serta perhitungan dan pembayaran uang tebusan yang ditandatangani oleh Wajib Pajak sendri bagi Orang Pribadi atau oleh pemimpin tertinggi badan usaha/kuasanya bagi Badan Usaha.

Syarat

1. Memiliki NPWP,
2. Membayar Uang Tebusan,
3. Telah melapor SPT Tahunan PPh Tahun Pajak Terakhir,
4. Melunasi seluruh tunggakan (termasuk cabang), dan
5. Mencabut permohonan:
   - Pengembalian kelebihan pembayaran pajak.
   - Pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi dalam SKP dan/atau STP yang terdapat pokok pajak yang terutang.
   - Pengurangan/pembatalan ketetapan pajak yang tidak benar.
   - Gugatan, Keberatan, Banding, dan PK.
   - Pembetulan atas Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan
6. Surat pernyataan mengalihkan dan menginvestasikan harta ke dalam wilayah NKRI. (khusus repatriasi)

Bagi yang sedang dilakukan pemeriksaan **bukti permulaan dan/atau penyidikan** harus melunasi:

1. Pajak yang tidak atau kurang dibayar.
2. Pajak yang seharusnya tidak dikembalikan.

Tebus

Tebusan = Tarif x Harta Bersih

Harta Bersih:

Merupakan selisih antara harta tambahan dengan utang* yang berkaitan dengan perolehan harta tambahan.

*) utang tersebut belum diungkapkan dalam SPT PPh Terakhir.

Periode Penyampaian Permohonan	Pengungkapan harta yang	
	dialihkan ke dan atau berada di NKRI	Luar Negeri & tdk dialihkan ke dalam NKRI
Periode I	2%	4%
Periode II	3%	6%
Periode III	5%	10%

Tarif Khusus Pelaku UMKM

Wajib pajak dengan peredaran usaha s.d. Rp4,8M dikenakan tarif sebesar

0,5%, jika pengungkapan harta s.d. Rp10 M
2%, jika pengungkapan harta lebih dari Rp10 M

Tarif bagi pelaku UMKM berlaku sejak tanggal diundangkan UU Pengampunan Pajak sampai dengan 31 Maret 2017

Berapa jangka waktu penyelesaian permohonan?

Surat Keterangan Amnesti Pajak diterbitkan dalam jangka waktu **10 hari kerja** sejak tanggal diterima Surat Pernyataan Harta dan lampirannya.

Setelah lewat periode Amnesti Pajak:

1. Bagi Wajib Pajak yang telah mengajukan Amnesti Pajak, harta yang belum diungkapkan akan dianggap sebagai penghasilan, dikenai PPh, dan ditambah sanksi **200%**.
2. Bagi Wajib Pajak yang tidak memanfaatkan Amnesti Pajak, harta yang belum dilaporkan dianggap sebagai penghasilan, dikenai pajak, dan ditambah sanksi sesuai Undang-undang Perpajakan.

MENGAPA ?
(PERLU ADA TAX AMNESTY)

Latar Belakang

- Indonesia segera memasuki era keterbukaan informasi termasuk (*AEOI : Automatic Exchange Of Information*) sehingga tidak dapat menghindar dari kewajiban Pajak.
- Kebutuhan dana untuk pembangunan infrastuktur RI sangat besar, sedangkan harta WNI yang parkir di luar negeri masih banyak.
- Kepatuhan perpajakan secara keseluruhan masih rendah sehingga partisipasi masyarakat belum optimal

Manfaat

- Peningkatan *Tax Ratio* melalui pencapaian target penerimaan pajak.
- Perluasan Basis Data Perpajakan yang lebih valid, komprehensif, dan terintegrasi.
- Peningkatan Investasi dan likuiditas domestik, perbaikan nilai tukar rupiah, dan penurunan suku bunga.

Tujuan

- Percepatan pertumbuhan ekonomi dan restrukturisasi ekonomi melalui repatriasi harta
- Peningkatan penerimaan pajak dalam jangka pendek dan panjang.
- Reformasi pajak yang berkelanjutan.

Apakah WP taat lapor perlu ikut Tax Amnesty ini?

Apakah seorang wajib pajak yang taat bayar (meskipun lewat kantor) dan taat lapor (SPT – Surat Pemberitahuan Tahunan) juga perlu Tax Amnesty?

Mengapa dinamakan Tax Amnesty / Pengampunan Pajak? Koq seakan – akan kita dianggap bersalah pada negara sehingga perlu pengampunan segala? Apa kata dunia?

Tax Amnesty atau pengampunan pajak ini janganlah dianggap suatu beban bagi wajib pajak. Pada dasarnya saat kita telah memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) saat itulah kita harus memenuhi "Kewajiban" kita dalam hal pajak yaitu "Wajib Membayar Beban Pajak" (diantaranya adalah pajak penghasilan) dan "Wajib Melaporkan Pembayarannya". Keabaian kita dalam memenuhi keduanya, terutama membayar "**Pajak yang seharusnya terutang**" yang oleh negara diberikan solusi, sehingga Tax Amnesty ini agar dilihat sebagai "jalan keluar oleh negara bagi wajib pajak di negerinya yang abai atas kewajibannya tersebut, sehingga sedikit banyak menghambat pembangunan negara".

Sebagai contoh kita memiliki sebuah bangunan yang kita sewakan / kontrakkan, dan hal inilah yang disebut sebagai tambahan penghasilan, dan secara otomatis ada hak negara yang harus dibayar oleh kita (yang seharusnya terutang), apakah telah dilakukan dan dilaporkan? Bila belum, sejak kapan pula kita mendapatkan tambahan penghasilan darinya?. Untuk itulah, negara hadir dengan hanya membayar sebesar tarif yang telah ditentukan dengan tidak mempedulikan seberapa tahun dan seberapa banyak penghasilan tambahan yang telah kita dapatkan tersebut, inilah solusi itu.

Bila kita telah merasa sudah memenuhi kewajiban untuk membayar dan melaporkan, atau harta – harta yang kita miliki tidak menambah penghasilan kita, hanya saja khilaf/ lupa melaporkannya pada SPT tahun diperolehnya tersebut sampai dengan SPT tahun 2015, maka cukup melakukan pembetulan SPT-nya saja, tidak perlu mengikuti Tax Amnesty. Bila dikemudian hari dipertanyakan oleh otoritas perpajakan, silahkan dijawab apa adanya saja, itupun dengan catatan harta tersebut diperoleh pada kurun waktu 1 Januari 1985 sampai dengan 31 Desember 2015, yang lebih tua dari itu tidak masalah baik dilaporkan atau tidak.

Jadi dinamakan Tax Amnesty karena sifatnya "mengampuni" Wajib Pajak (yang memiliki kewajiban yang belum / tidak terpenuhi) bukan "menghakimi" dan karena sifatnya yang "*Self Assesment*" maka berpulang kepada Wajib Pajak untuk menilainya sendiri "nilai harta kekayaannya (untuk harta yang tidak memiliki nilai nominal)" bila memutuskan untuk mengikuti program ini.

Bagaimana Dengan Pensiunan ?

Memang biasanya (ma'af) sebagian besar pensiunan dan termasuk pegawai aktif (juga non-BNI) kurang peduli dengan pengisian SPT– nya, terutama pengisian untuk lampiran mengenai daftar kekayaannya atau hartanya. Selain karena tidak berpengaruh apa – apa terhadap SPT Induknya juga mungkin beberapa masih belum paham cara

pengisiannya. Dari beberapa sosialisasi yang dihadiri penulis, dan juga informasi – informasi dari berbagai sumber, dapat disimpulkan:

1. Bila telah memiliki NPWP, dan memiliki harta yang belum dicatatkan pada SPT Tahunan terakhir (2015) namun demikian dari harta tersebut tidak mendapatkan penghasilan tambahan (contoh: rumah hanya satu dan itupun untuk didiami sendiri beserta keluarga sehingga tidak mendapatkan **tambahan penghasilan** darinya, dan atau memiliki kendaraan yang hanya digunakan untuk ke pasar / keliling kompleks bersilaturahim ke tetangga) tidak perlu mengikuti program Tax Amnesty, hanya cukup melakukan pembetulan SPT - nya saja, namun ada kemungkinan petugas pajak akan menanyakan mengenai harta ini tetapi tak perlu risau karena memang prosedurnya seperti itu (rutinitas).
2. Bila telah memiliki NPWP, dan memiliki harta yang belum dicatatkan pada SPT Tahunan terakhir (2015) namun demikian dari harta tersebut mendapatkan penghasilan tambahan (contoh: deposito, saham, rumah / ruko / apartemen yang disewakan / dikontrakkan, kendaraan yang disewakan, dll.), disarankan untuk mengikuti program Tax Amnesty ini. Untuk deposito / saham nilai hartanya berdasarkan nilai nominalnya, sedangkan untuk properti dan kendaraan dan yang sejenisnya nilai hartanya didasarkan atas nilai wajarnya diserahkan kepada pensiunan (wajib pajak) sendiri.
3. Bila belum memiliki NPWP dan ingin berpartisipasi, harus mendaftar dahulu ke KPP di wilayahnya (biasanya tingkat kecamatan) untuk mendapatkan NPWP dan bila telah mendapatkan NPWP baru dapat mengikuti program ini, dengan hanya cukup menyerahkan daftar hartanya saja (tidak perlu melampirkan SPT tahunan 2015), namun bila tidak berminat untuk mengikutinya juga silahkan saja.

Catatan : Untuk lebih jelasnya silahkan menghubungi Helpdesk khusus Tax Amnesty di KPP terdekat atau telepon (021) 1500745

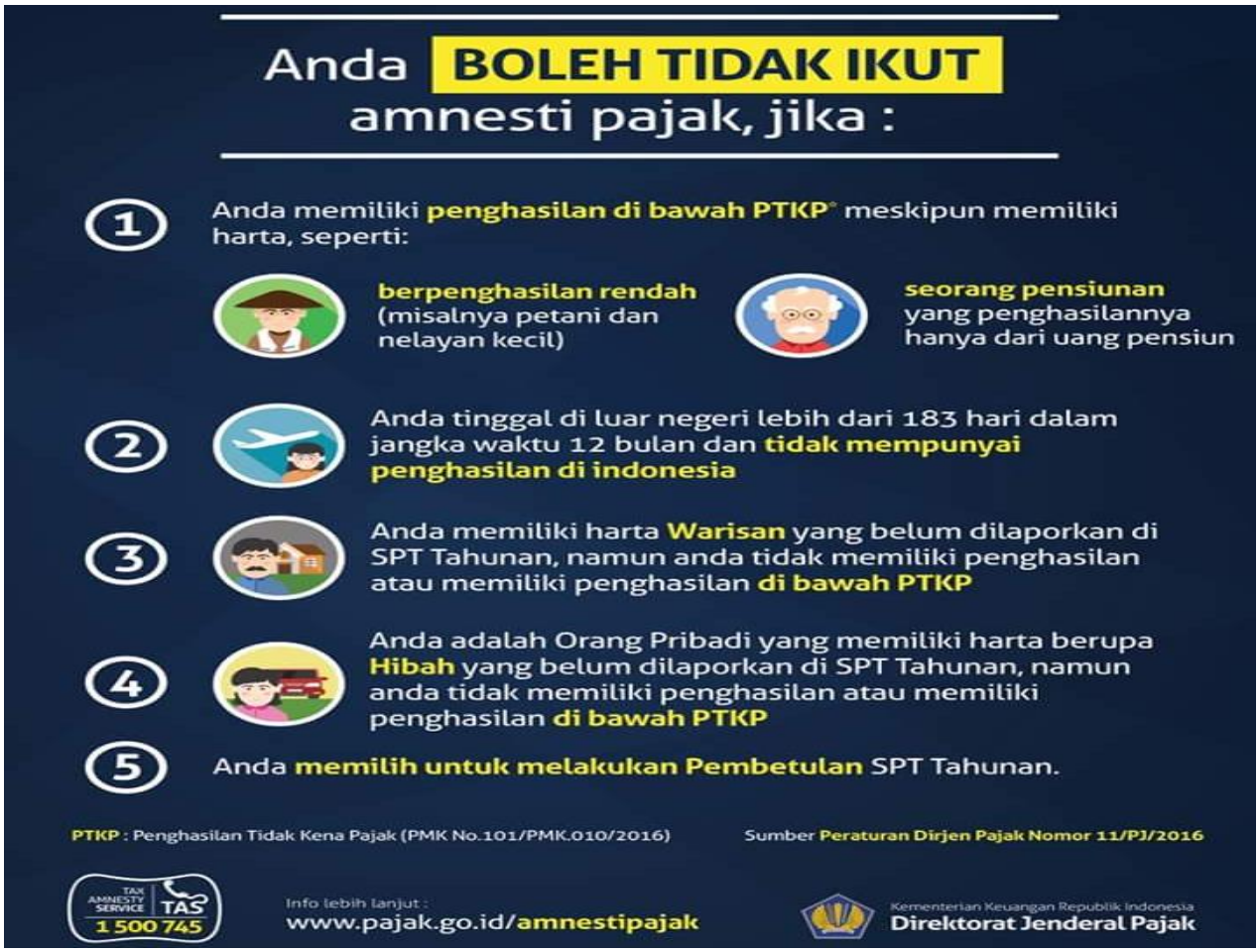

Sumber : Flyer Tax Amnesty Dirjen Pajak & Sosialisasi Tax Amnesty (Firstalibia S. K.)

Hidup Adalah Pilihan

Motto hidup itu pilihan adalah fakta, karena kita-lah yang menentukan untuk menjadi orang sukses, untuk menjadi orang bahagia maupun setelah purnabhakti dari Bank BNI menjadi laskar yang berguna; walau penentu segalanya adalah Allah. Bahwa Tuhan tidak akan merubah nasib suatu kaum apabila kaum itu tidak merubah diri-nya sendiri, termasuk kita-lah yang akan menentukan tempat kembali kita kelak; ingin menikmati indahnya firdaus ataupun sengsara di neraka .. mulai sekarang semuanya itu harus direncanakan dengan baik.

Belajar dari pengalaman para senior baik yang telah sukses meniti kehi-dupan purna tugas maupun belajar dari kegagalan (sukses yang tertunda). Semula ada yang mengisi purna tugas dengan menjadi "*Pengail*" bermodalkan pancing tradisional sampai pancing modern, dimana berusaha menghabis-kan waktunya dengan memancing ikan di sungai malahan sampai ke pantai bahkan naik sampan menjala ikan di tengah laut. Namun karena alih profesi ini bukan merupakan "Panggilan Hati" dan hanya sekedar membunuh waktu, maka juga tidak dihayati .. walhasil membosankan yang akhirnya ditinggal-kan. Demikian pula ada yang beralih profesi menjadi "Petani Dadakan" mentang-mentang mempunyai lahan yang luas, setiap hari berusaha menyi-bukkan diri dengan bertani, namun lagi-lagi karena alih profesi ini juga tidak dihayati dengan sempurna maka akhirnya ditinggalkan juga.

Sewaktu kami masih kanak-kanak, almarhumah ibunda tercinta berke-inginan agar hendaknya salah satu dari ke sepuluh putra-putrinya kiranya ada yang kelak menjadi pendidik (guru/ ustadz/ ustadzah) karena profesi guru disamping sebagai pahlawan tanpa tanda jasa juga pahalanya tidak hanya dinikmati saat di dunia saja bahkan akan mengalir walaupun yang bersang-kutan telah tiada; karena guru akan mengajak anak didiknya kepada keba-ikan ('amar makruf nahi munkar). Ilmu/ pengetahuan yang telah kita ajarkan kepada anak didik, kemudian oleh mereka diamalkan maka pahala-nya akan mengalir terus walaupun kita telah tiada. Hal inilah yang menginspirasi kami untuk memenuhi him-bauan almarhumah bunda bahwa sete-lah purnabhakti dari Bank BNI untuk tetap berbhakti kepada ibu pertiwi dengan alih profesi menjadi pendidik. Kami menyadari bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2008; untuk menjadi dosen suatu perguruan tinggi diperlukan kompetensi antara lain:

a. Lulus Ujian NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional).
b. Berijasah S-2 dari perguruan tinggi yang telah terakreditasi dimana ijasah S-2 yang kita peroleh harus satu rumpun dengan ijasah S-1.
c. Memiliki jabatan fungsional (salah satu dari Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar).

Berbekal pendidikan PKN (Pengelola Kredit Nasabah) pada UI tahun 1981 semasa masih menjadi Trainee (calon pegawai Bank BNI) yang kemudian

lama berkecimpung di masalah kredit, pengawasan (audit), rencana kerja, anggaran dan sumber daya manusia pada Divisi Perencanaan, maka semenjak purna bhakti kami melanjutkan S2 dengan harapan nantinya dapat mengajar (menjadi dosen) Fakultas Ekonomi suatu Perguruan Tinggi Swasta.

Setelah mengantongi ijasah S2 mulailah kami melamar ke berbagai PTS (Perguruan Tinggi Swasta) termasuk ke Fakultas Syariah (Program Studi Perbankan Syariah) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarief Hidayatullah, Ciputat, tahun 2002. Alhamdulillah, diterima mengajar di berbagai PTS, termasuk di UIN. Kami sadar, sama dengan seorang pengendara mobil yang harus memiliki SIM (surat izin mengemudi), demikian pula sebagai seorang pendidik-pun juga harus memiliki SIM (Surat Izin Mengajar), maka mulailah kami mengurus segala sesuatu kelengkapannya yang antara lain pernah menulis karya ilmiah, melakukan penelitian serta pengabdian masyarakat. Rekan dosen lain enggan melakukan hal ini, karena mereka disibukkan mengajar dan kejar jam tayang; bahkan ada yang mencemooh kami "*Buat apa sih repot-repot ngurus? dengan begini saja sudah layak dapat mengajar?*" Walaupun sesama rekan dosen mencemooh namun pemberkasan ini tetap kami lakukan sehingga Alhamdulillah lulus dan memperoleh Jenjang Jabatan Fungsional "Lektor" dari Mendiknas cq. Koordinator Perguruan Tinggi Swasta – Bandung (Jawa Barat).

Baru beberapa tahun yang lalu rekan-rekan dosen yang dahulunya mencemooh, menyesal karena untuk menjadi pembimbing maupun penguji karya tulis (skripsi) mahasiswa harus dosen yang memiliki jabatan Lektor. Kemudian mulai tahun 2005 mengurus jenjang jabatan tidak dapat langsung seketika Lektor, namun harus Asisten Ahli terlebih dahulu walaupun yang bersangkutan memiliki ijasah S3. Era manajemen mutu yang mulai digalakkan, maka di dunia pendidikanpun mulai merambah hal ini. Dalam rangka memperoleh kualitas pendidik (guru/ dosen) yang memiliki kompetensi maka seorang pendidik harus memiliki sertifikasi guru/ dosen. Alhamdulillah kami lulus ujian sertifikasi dosen tahun 2010 yang lalu walaupun harus melalui penyaringan extra ketat dengan mengikuti Test TOEFL dan TPA (Test Potensi Akademik). Bahagianya yang telah memiliki sertifikasi ini karena oleh Pemerintah dinyatakan sebagai "Dosen Profesional Pada Bidang Ilmu ....." sehingga setiap bulannya berhak menerima tunjangan dari Negara sampai dengan usia 65 (enampuluhlima) tahun.

Bagi Ibu/Bapak yang mendapati putra-putrinya berkeinginan menjadi dosen mohon direspon dan direstui, mengingat kalau anak kita pintar maka tersedia banyak beasiswa S2 dan S3 ke luar negeri tanpa kita harus bersusah payah membiayainya, tentunya hal ini juga didukung kemampuan TOEFL (dapat dilihat/ diakses di Google laman/ website beasiswa). Karena zaman semakin maju, bisa jadi syarat menjadi dosen yang akan datang bukannya S-2 akan tetapi S-3.

Harapan kami mudah-mudahan pengalaman ini dapat menjadikan pelajaran bahwa ternyata hidup itu adalah pilihan. "Man Jadda Wajada" (barang siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil) juga terima kasih kepada ayah dan bunda yang telah memaksa anaknya untuk menjadi pendidik. Awalnya sebuah keterpaksaan tapi akhirnya menjadi kesyukuran.

(H. Martono , Bogor, 23 April 2015).

Lebih Dekat Berzakat, Infak dan Sedekah Melalui BAMUIS BNI

Yayasan Baitul Mal Ummat Islam Bank Negara Indonesia disingkat BAMUIS BNI didirikan dengan Akte No. 10 Notaris R. Soerojo Wonghsowidjojo, tanggal 5 oktober 1967 di Jakarta, yang mendapat dorongan dan dukungan dari Bapak Sutanto,MA, Direktur Utama Bank Negara Indonesia pada waktu itu. Maksud dan tujuan pendiriannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan mengusahakan dana ini menurut cara-cara yang syah dan diridhai Allah SWT serta hasil usaha ini akan disalurkan untuk keagungan Kalimatullah.

Pada bulan Oktober 1992 Pengurus Badan Pembina Kerohanian Islam Serikat Pekerja Bank Negara Indonesia disingkat BAPEKIS SP BNI. bidang Zakat dan Infak / Sedekah yang diketuai oleh Bapak H. Winarto Sumarto, SH (Direktur Utama BNI pada waktu itu), menetapkan pegawai BNI yang beragama Islam yang pendapatan atau gajinya telah memenuhi syariat kewajiban Zakat (nisab) dilakukan pemotongan Zakat sebesar 2,5 % dari gaji masing-masing setiap bulan.

Dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 330 tanggal 20 Juni 2002, BAMUIS BNI dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat Nasional. Untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaam Zakat dan Undang-undang No. 16 tahun 2001 tentang Yayasan, maka dengan Akte No. 23 tanggal 26 November 2002 Notaris Koesbiono Sarmanhadi, SH,MH, Anggaran Dasar BAMUIS BNI disempurnakan lagi. Penyempurnaan terakhir dilakukan melalui Akte No. 1 tanggal 23 Mei 2005 Notaris Wanda Taurusita Amidjaya, SH, yang menetapkan nama Yayasan Baitul Mal Ummat Islam Bank Negara Indonesia disingkat BAMUIS BNI dengan kepengurusan saat ini sebagai berikut :

SUSUNAN PENGURUS BAMUIS BNI

Dewan Pembina		
Ketua	:	Drs. H. Achmad Baiquni, MBM
Wakil Ketua	:	Dr. Drs. H. Suprajarto, MM
Sekretariat	:	Otet Novianto, SH
Anggota	:	- Ir. Anggoro Eko Cahyo, MM
		- Disril Revolin Putra, SH, MH
		- Drs. H. Djoko Harjanto, MM
		- Drs. H. Saifudien Hasan, MBA
		- Drs. Hadi Sutaryo

Badan Pengurus		
Ketua Umum	:	Ir. Ayu Sari Wulandari, MAF
Ketua I	:	Drs. Aryanto Purwadi
Ketua II	:	Drs. Rahmad Hidayat
Sekretaris Umum	:	Efita Praharani,S.Psi.Msi
Sekretaris	:	Rahmawati Hamzah,SH,MH
Bendahara Umum	:	Drs. Edris Isriyanto,MM
Wakil Bend Umum	:	Betty Nur Alwi, MBA

Pembina Syariah
Prof.DR. Muhammad Amin Suma, SH,MA

Dewan Pengawas		
Ketua	:	Drs. Imam Budi Sarjito, Ph.D
Wakil Ketua	:	Putrama Wahju Setiawan, SHUT.MM
Sekretaris	:	Anang Basuki, SE
Anggota	:	Salmijas Salam, SH

Badan Pelaksana BAMUIS BNI		
Penasehat	:	Drs.H.Muchlis Harun, MSM
Ketua	:	Drs. H. Sudirman, MBA
Ketua I	:	Drs. H. Suhendry Hafny, MM
Ketua II	:	Drs. H. Yaman Bafiroes, MM

VISI DAN MISI

Visi : Berusaha meningkatkan kesejahteraan para Mustahik (penerima zakat), sehingga pada suatu saat nanti mereka dapat pula menjadi Muzakki (pemberi zakat), atau disingkat :

" DARI MUSTAHIK MENJADI MUZAKKI"

Misi : Mengumpulkan, menyalurkan dan mendayagunakan Zakat dan Infak/Sedekah dalam upaya peningkatan kualitas ummat dan pengentasan kemiskinan melalui peningkatan pendidikan, pembiayaan usaha-usaha produktif, pembangunan dan renovasi sarana ibadah, serta bantuan sosial kemanusiaan.

Program Program yang dimiliki BAMUIS BNI :

1. **Program Bantuan Pendidikan**
2. **Program Pemberdayaan Ekonomi Duafa**
3. **Program Sosial**
4. **Program Kesehatan**
5. **Program Sarana dan Prasarana Sosial**

BAMUIS BNI memiliki 6 (enam) Rumah Asuh yang telah dibangun melalui Zakat dari Pegawai PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk dan juga dari Anak Perusahaan PT.BNI dan dari Lembaga-lembaga Swadharma,yang tersebar di 6 Wilayah kerja BNI,antara lain untuk YABNI Sumedang sebagaimana photo berikut :

Mari Tunaikan Zakat Penghasilan & Infak/Sedekah
Melalui BAMUIS BNI No Rekening:

Zakat Pegawai
BNI Jakarta Pusat No : 20198836
BNI Syariah Bend. Hil. No : 91540336

Zakat Pensiunan dan Perusahaan Anak
BNI Jakarta Kota No : 14134133
BNI Syariah Jak. Tim. No : 92495303

Infak/Sedekah
BNI Senayan No : 4459368
BNI Syariah KCP Jak. Pus. No : 91540347

Atau dapat pula menghubungi BAMUIS BNI
Jl.Percetakan Negara VII No.3C Rawasari, Jakarta Pusat
Tlp : (021) 4210201, 42885932
Hub : Bapak Armen Rasyid

Lembaga Amil Zakat Nasional
Yayasan Baitul Mal Ummat Islam
BANK NEGARA INDONESIA
Pengukuhan : SK Menteri Agama RI No. 330 Tanggal 20 Juni 2002

ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH
SEMESTER 1 - 2016
(dalam ribuan rupiah)

NO	MATA ANGGARAN	Rencana 2016	30-Jun-16	MUTASI %
1	2	3	4	5
A	PENGUMPULAN			
	1. Z A K A T	**32.038.466**	**16.745.739**	**52,27**
	1.1. Saldo Tahun Lalu	26.208	26.218	10,00
	1.2. Tahun Berjalan :	32.012.248	16.719.521	52,23
	1.2.1. Zakat Pegawai BNI	30.311.000	15.775.062	52,04
	1.2.2. Zakat Pensiunan/Pegawai Perusahaan Anak	800.000	393.702	49,21
	1.2.3. Zakat Nasabah & Masyarakat Umum/Bagi Hasil Simpanan	901.248	550.757	61,11
	2. INFAK / SEDEKAH	**466.225**	**306.230**	**65,68**
	2.1. Saldo Tahun Lalu	76.206	76.206	10,00
	2.2.1. Masyarakat Umum	310.000	187.013	60,33
	2.2.2. Penerima Bantuan Modal Usaha Kecil	80.000	43.005	53,76
	2.2.3. Bagi Hasil Simpanan	19	6	31,58
	TOTAL ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH	**32.504.681**	**17.051.969**	**52,46**
	3. DANA PENGELOLAAN	2.820.000	1.693.000	60,04
B	PENYALURAN			
	I. ZAKAT	**26.608.466**	**14.325.256**	**53,837**
	1. KELUARGA BNI	**10.945.000**	**3.949.813**	**36,09**
	a. Santunan Pendidikan	9.160.000	3.191.500	34,84
	b. Santunan Lebaran Yatim / Piatu / Jompo/Bencana Alam	135.000	134.000	99,26
	c. Gharimin, Santunan Kesehatan dan Biaya Hidup Pensiunan	1.650.000	624.313	37,84
	2. MASYARAKAT UMUM	**15.663.466**	**10.375.443**	**66,24**
	a. Community Development/Pemb Ekonomi Duafa	525.000	532.350	101,40
	b. Santunan Kemanusiaan	8.556.000	5.927.254	69,28
	c. Riqab,Gharimin	2.664.000	-	-
	d. Pembangunan / Renovasi sarana ibadah/pendidikan	4.620.000	2.606.293	56,41
	e. Kegiatan Dakwah dan Sosial	1.855.000	1.299.396	70,05
	f. Santunan Muallaf dan Ibnu Sabil	4.801	10.150	211,41
	II. INFAK / SEDEKAH	**426.225**	**78.500**	**18,42**
	I. KELUARGA BESAR BNI, Untuk Bantuan Modal Usaha Kecil	376.359	74.500	19,79
	II. MASYARAKAT UMUM , untuk santunan musibah	5.500	4.000	72,73
	III. DANA PENGELOLAAN	**2.820.000**	**1.677.803**	**59,50**
	1. Beban Bantuan Amilin	1.500.000	989.648	65,98
	2. Beban Keperluan Kantor & Kendaraan/Syiar Zis/Sant Perum Peg Dasar	1.320.000	652.155	49,41
	IV. ZAKAT YANG DISALURKAN UPZ BNI	**2.650.000**	**419.699**	**15,84**
	TOTAL PENYALURAN ZIS DAN UPZ BNI	**32.504.691**	**16.501.258**	**50,77**
	SALDO ZAKAT DAN INFAK / SEDEKAH	-	550.711	-

Jl. Percetakan Negara VII No. 3C Jakarta Pusat 10570,Telp. (021) 4210201, 42885932, Fax E-mail: infobamuis@bamuisbni.com website: www.bamuisbni.com

Pensiunan Meninggal Dunia

Ralat :

- Ralat I :
  Pada edisi no. 55 / Mei 2016 yang lalu, terdapat pengulangan nama yaitu atas nama mendiang Bpk. Indartono, No. Dana 13002, yang ada di halaman 40 (No. Urut 173, adalah daftar yang benar), namun terulang di halaman 42 (No. Urut 26, adalah daftar yang salah). Atas kesalahan pemuatan ganda tersebut redaksi memohon ma'af yang sebesar – besarnya kepada keluarga mendiang.

- Ralat II :
  Pada edisi no. 55 / Mei 2016 yang lalu, terdapat kekeliruan pencantuman nama Bpk. Mustar Sarbini, No. Dana 7253 di halaman 41 (No. Urut 231), yang pada kenyataannya adalah beliau masih sehat wal 'afiat. Atas kekeliruan tersebut redaksi memohon ma'af yang sebesar – besarnya, baik kepada Bpk. Mustar Sarbini pribadi juga kepada keluarga besarnya yang merasa dirugikan atas termuatnya berita tersebut.

sambungan dari edisi no. 55 ~ Mei 2016

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL. WAFAT	USIA
88	ABDUL WAHID	026000	PLW	23-Jan-2016	70
89	MARDAN	095900	MLR	16-Apr-2016	63
90	SUHARTATY BAKARI	109580	MDO	23-Apr-2016	57
91	POPPY NURDJANA	027430	CRB	29-Apr-2016	77
92	ACHMAD SYOFYAN	060110	TEB	8-May-2016	71
93	LUKMAN HAKIM LUBIS	056760	MDN	10-May-2016	73
94	SJARKOWI	028820	W03	12-May-2016	82
95	SUKARYA.HM	022140	KWG	13-May-2016	69
96	ATANG SURYANA	061690	PTB	14-May-2016	70
97	SYAHWAM RAMIN	051620	MDN	16-May-2016	75
98	M.POERBADIREDJA	025300	BMS	17-May-2016	79
99	DJON SHERMAN, SH.	083360	PDG	18-May-2016	66
100	HARTADI, SE, MM.	092610	TMA	21-May-2016	63
101	ATIM	065680	JBR	22-May-2016	72
102	TEMAZARO ZEBUA	091510	JNG	25-May-2016	65
103	SOEKIRTO	016300	BKS	26-May-2016	72
104	ISWAHYUNI S. HJ	068070	MLG	27-May-2016	72
105	BASUKI	063080	MGD	28-May-2016	70
106	SOEPARDI PAWIRODIMEDJO	033070	YGY	29-May-2016	80
107	ACHMAD DJUMANI, SE.	126470	PAS	29-May-2016	56
108	I WAYAN MADA	038090	DPS	31-May-2016	78
109	MOCH NURANI HADI, SE.	113030	SBY	5-Jun-2016	58
110	SOEPARNO, MBA	041410	BKS	12-Jun-2016	74
111	MINAN SAID	071060	BGR	13-Jun-2016	71
112	MAMAN	042500	TRG	19-Jun-2016	75
113	DEDI SUPRIADI	129670	KRM	19-Jun-2016	55
114	SATIMIN	022010	KRM	21-Jun-2016	73
115	SOEGIARSO.	064130	RWM	22-Jun-2016	73
116	SUSSY SUSIAWATY	115720	UID	22-Jun-2016	60
117	YUDI HARI SANTOSO, SE.	105380	KDI	24-Jun-2016	59
118	SIDIK B.RIDJAN	029510	HMN	25-Jun-2016	82
119	KARYUN B.KASUM	054620	JPU	27-Jun-2016	75
120	LEGIMIN RADJIMAN	060280	TBH	30-Jun-2016	73

NO	NAMA	NO. DANA	UNIT	TGL. WAFAT	USIA
121	WILLY B.NGANTUNG	031660	MLR	4-Jul-2016	81
122	RUBIJO	069360	TPR	7-Jul-2016	71
123	JACOB SIMON ALFONS	033180	MLG	8-Jul-2016	80
124	PAIDI M.ARSYAD	063410	MGL	9-Jul-2016	73
125	TEDI SOEPARDI	043900	BDG	10-Jul-2016	76
126	ECON DJUHASAN	078200	KWG	10-Jul-2016	71
127	SAKRIJA	024660	TMA	13-Jul-2016	76
128	WAHYU TRIMULYANI	123630	MGD	13-Jul-2016	54
129	M.RAMLY HAREFA	024880	RWM	19-Jul-2016	75
130	CHAIRUNNISA. HJ	037270	GBR	19-Jul-2016	74
131	M.HUSEIN	045840	PTI	19-Jul-2016	76
132	SOEWARTONO	044790	BKS	20-Jul-2016	76
133	WARISMAN SUTOATMODJO	034270	MLR	26-Jul-2016	80
134	JAOVER ARITONANG,B.A.	055560	MDN	26-Jul-2016	74
135	DAYAT HIDAYAT	061180	MJL	28-Jul-2016	71
136	IGNATIA WIDYANINGSIH, SE.	097190	PMK	28-Jul-2016	63
137	AFANDY S	022740	SKW	30-Jul-2016	77
138	TAUFIQURRAHMAN, SE.	115780	PMK	1-Aug-2016	61
139	AGUNG SUKORAHARDJO, IR,MM.	106670	BGR	5-Aug-2016	58
140	SYAIFUDDIN NASUTION, DRS.	112320	PMS	5-Aug-2016	59
141	NAEK TAMPUBOLON	113910	MDN	5-Aug-2016	61
142	YENNY WISDA, SE.	119150	W02	5-Aug-2016	59
143	SOEROJO SN	035860	RWM	6-Aug-2016	79
144	USMAN ARMA	070220	PMK	7-Aug-2016	70
145	ANDY SUJADI, DRS	097500	SRG	7-Aug-2016	62
146	SOEKARMIJATI, NY.	028310	SBY	8-Aug-2016	82
147	BUNYAMIN	081580	BBR	8-Aug-2016	65
148	SITI MURTIAH, SE	128690	PMK	14-Aug-2016	56
149	ZAHARI,SE.	094740	SLP	18-Aug-2016	64
150	TUKIMIN	021070	DMG	19-Aug-2016	78
151	D. RUSLY SOFFIAN	087670	BGR	19-Aug-2016	62
152	SAAD HAZUDA M	020320	PNK	21-Aug-2016	83
154	BIIS SANMIHARJO	011590	PWO	23-Aug-2016	81
153	AIDANI BANGSAWAN, DRS.	070190	JPU	23-Aug-2016	71
155	EDY SUKESTIADY, DRS., MM	085920	BDG	23-Aug-2016	63
156	HARJONO.R	035880	TEB	25-Aug-2016	79
157	CHOLIL.HM	075620	SNY	26-Aug-2016	68
158	SOEBARDJO, DRS.	077450	SMD	27-Aug-2016	71
159	IWAN GUNIAWAN	129950	JPU	29-Aug-2016	56
160	RASMI MALIK	025050	TBH	31-Aug-2016	75
161	SLAMET KARTOUTOMO	028200	JKT	3-Sep-2016	68
162	WAWANG GUNAWAN	079440	KWG	3-Sep-2016	70
163	SRI SISMIYATI, NY.	062380	BKS	4-Sep-2016	73
164	GUMIRLANG S.INDROYONO, DRS.MBA	096000	FMI	5-Sep-2016	64
165	ANWAR SULAIMAN, SH.	016420	PMK	9-Sep-2016	81

Direksi, Staf
dan segenap Pegawai
Dana Pensiun BNI
turut berbela sungkawa yang
sedalam–dalamnya,
Semoga seluruh amal ibadahnya
diterima dan diberikan tempat
terbaik disisi Tuhan YME.
Dan bagi keluarga yang ditinggalkan
diberikan kesabaran dan keikhlasan.

Buka Puasa Bersama

Antara Direksi & Staf Pegawai DPBNI

Dengan Anak – Anak Yatim / Piatu